



ALASAN SADAKO MEMBUNUHI KORBANNYA

**- Analisis Atas Roh Sadako Dalam Film “Ringu” Dalam Perspektif Budaya
Jepang-**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sastra

Oleh

Yustisia Ariyani
C12.2008.00171

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan isi skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Sepengetahuan saya di dalamnya tidak terdapat tiruan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang tidak diterbitkan disebutkan secara jelas di dalam teks dan daftar pustaka.

Semarang, 28 September 2013

Yustisia Ariyani

HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Alasan Sadako Membunuh Korbannya
-Analisis Atas Roh Sadako dalam Film “Ringu” dalam
Perspektif Budaya Jepang-**
Nama Mahasiswa : Yustisia Ariyani
NIM. : C12.2008.00171

Telah Diujikan di Hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Sastra Jepang
pada Tanggal 10 Oktober 2013 dan Dinyatakan Diterima

Ketua Penguji

Penguji 1

Tri Mulyani Wahyuningsih, S.S., M.Hum.
NIP. 0686.11.2000.276

Sri Oemiati, S.S., M.Hum.
NIP. 0686.11.2000.208

Penguji 2

Penguji 3

Budi Santoso, S.S., M.Hum.
NIP. 0686.11.2000.243

Andy Bangkit Setiawan, M.A., Ph.D
NIP. 0686.11.2010.382

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Achmad Basari, S.S., M.Pd.
NIP. 0686.11.1997.110

HALAMAN MOTTO

Tidak ada yang tidak bisa jika kita mau berusaha dan berdoa

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku,
suamiku, dan malaikat kecilku.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang menggunakan data dari film “Ringu”, sutradara Nakata Hideo yang berjudul Mengapa Rohnya Membunuh Mereka. Adapun skripsi ini disusun berdasarkan analisis dari film “Ringu” atas roh Sadako yang membunuh orang-orang yang melihat videonya dalam perspektif budaya Jepang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, dukungan dan doa dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu, Bapak, dan keluarga besar ku yang telah merawat, membesarkan, dan memberikan pendidikan hingga sejauh ini yang selalu ada memberi doa, *support* dalam segala hal.
2. Bapak Andy Bangkit Setiawan, M.A, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro Semarang, dosen pembimbing dan juga dosen wali yang telah banyak memberi ilmu dan membantu dalam menyusun skripsi ini.
3. Dosen-dosen Program Studi Sastra Jepang yang lain, Umi *sensei*, Yuni *sensei*, Asep *sensei*, Irma *sensei*, Ryan *sensei*, Diah *sensei*, Yuka *sensei*, Pipit *sensei*,

Budi *sensei*. Terima kasih banyak atas ilmu yang diberikan kepada saya.

4. Suamiku tersayang, yang selalu memberi semangat dan dukungan penuh dalam mengerjakan skripsi selama ini.
5. Teman-temanku Nobi, Dhini, Ratna, Fili, Deriel, dan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas *support*-nya selama ini. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dalam menuntut ilmu di Udinus. Semoga kita semua menjadi orang sukses.
6. Pihak lain yang telah banyak membantu dan mendukung penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena itu penulis mengharapkan semua saran dan kritik yang bersifat membangun, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat.

Semarang, 28 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	2
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	2
1.4. RUANG LINGKUP PENELITIAN	2
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. KEMATIAN TIDAK WAJAR DAN DEFINISINYA	4
2.2. KONSEP TERKAIT KEMATIAN TIDAK WAJAR DALAM MASYARAKAT JEPANG	5
2.2.1 <i>Muenbotoke</i>	5
2.2.2 <i>Tatari</i>	7
2.2.3 <i>Tomobiki</i>	10
2.3. FILM <i>RINGU</i> DAN KEMATIAN TIDAK WAJAR.....	13

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1.	ANCANGAN PENELITIAN	15
3.2.	SUMBER DATA DAN DATA	15
3.3.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA	16
BAB IV	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1.	TENTANG FILM <i>RINGU</i>	18
4.2.	SADAKO DAN KEMATIAN TIDAK WAJARNYA DALAM FILM <i>RINGU</i>	20
4.2.1.	Kematian Tidak Wajar Sadako dan Konsep <i>Tomobiki</i>	26
4.2.2.	Kematian Tidak Wajar dalam Film <i>Ringu</i> dan <i>Muenbotoke</i> ..	29
4.2.3.	Kematian Tidak Wajar dalam Film <i>Ringu</i> dan <i>Tatari</i>	31
4.2.3.1	Tomoko dan Teman-temannya	33
4.2.3.2	Takayama Ryuji	36
4.2.3.3	Asakawa Reiko	40
BAB V	KESIMPULAN	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Film “Ringu”	46
Lampiran 2 Script Film “Ringu”	47

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Daftar suku kata penulisan huruf Romawi.

あア a	いイ i	うウ u	えエ e	おオ o			
かカ ka	きキ ki	くク ku	けケ ke	こコ ko	きゃキヤ kya	きゅキュ kyu	きょキョ kyo
がガ ga	ぎギ gi	ぐグ gu	げゲ ge	ごゴ go	ぎゃギヤ gya	ぎゅギユ gyu	ぎょギョ gyo
さサ sa	しシ shi	すス su	せセ se	そソ so	しゃシヤ sha	しゅシュ shu	しょショ sho
ざザ za	じジ ji	ずズ zu	ぜゼ ze	ぞゾ zo	じゃジャ ja	じゅジュ ju	じょジョ jo
たタ ta	ちチ chi	つツ tsu	てテ te	とト to	ちゃチャ cha	ちゅチュ chu	ちょチョ cho
だダ da	ぢジ ji	ずズ zu	でデ de	どド do	じゃジャ ja	じゅジュ ju	じょジョ jo
なナ na	にニ ni	ぬヌ nu	ねネ ne	のノ no	にゃニヤ nya	にゅニユ nyu	にょニョ nyo
はハ ha	ひヒ hi	ふフ hu	へヘ he	ほホ ho	ひゃヒヤ hya	ひゅヒユ hyu	ひょヒョ hyo
ばバ ba	びビ bi	ぶブ bu	べベ be	ぼボ bo	びゃビヤ bya	びゅビユ byu	びょビョ byo
ぱパ pa	ぴピ pi	ぷプ pu	ぺペ pe	ぽポ po	ぴゃピヤ pya	ぴゅピユ pyu	ぴょピョ pyo
まマ ma	みミ mi	むム mu	めメ me	もモ mo	みゃミヤ mya	みゅミユ myu	みょミョ myo

や ya		ゆ yu		よ yo			
ら ra	り ri	る Ru	れ re	ろ Ro	りゃりゃ Rya	りゅりゅ ryu	りょりょ ryo
わ wa							

2. Penulisan khusus kata bantu adalah sebagai berikut.

はwa
へe
をwo

3. Penulisan khusus kata serapan adalah sebagai berikut.

チti	トtu	ディdi	デュdu
ファfa	フィfi	フェfe	フォfo
ウィwi	ウェwe	ウォwo	

4. Penulisan bunyi panjang dituliskan sesuai penulisan Furigana.

Contoh : どうも doumo
修司 shuuji
きれい kirei
親しい shitashii

5. Penulisan 「ん」 dilambangkan dengan “n”.

Contoh : 新聞 shinbun
今晚 konban
すいません suimasen

6. 「っ」 (っ kecil) dilambangkan dengan merangkap konsonan berikutnya,

khusus 「っち」 (「っちゃ」, dan 「っちゅ」) merupakan kekecualian.

Contoh : 実際 jissai
 ~になっちゃって~ -ninatchatte- *-ninacchatte-

7. Penulisan kata asing menggunakan cetak miring, kecuali nama orang dan kutipan yang dikutip sesuai aslinya.

Contoh : *deep reading*

muenbotoke

Yamamura Sadako

8. Dalam menulis nama orang Jepang, nama keluarga diletakkan di depan.

Contoh : 信夫折口 Shinobu Orikuchi

 浅川玲子 Asakawa Reiko

9. Penulisan nama orang Jepang, nama kota, dan nama penerbit yang terdapat di dalam daftar pustaka disesuaikan dengan yang ada di buku.

ABSTRAK

MENGAPA ROHNYA MEMBUNUHI MEREKA

Yustisia Ariyani, NIM: C12.2008.00171. Halaman Isi: 45 lembar. Halaman daftar pustaka: 2 lembar. Halaman lampiran: 24 lembar. Semarang: Program Studi Sastra Jepang, Universitas Dian Nuswantoro.

Kata kunci: “Ringu”, *muenbotoke*, *rei*, *onnen*, *onryou*, kematian tidak wajar, Jepang.

Skripsi ini meneliti tentang kematian tidak wajar yang dialami Sadako dalam film “Ringu” dikaitkan dengan konsep kematian tidak wajar dalam kebudayaan Jepang dengan memfokuskan pada masalah mengapa roh Sadako membunuh orang-orang yang menonton videonya?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep seperti apa yang dapat kita temui dalam perspektif kebudayaan Jepang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dan *deep reading/deep observation* dalam menganalisa. Penulis menggunakan film “Ringu” yang dirilis tahun 1998 oleh Hideo Nakata sebagai sumber data primer. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah, dari riwayat kematian Sadako, dapat disimpulkan bahwa Sadako meninggal secara tidak wajar dalam keadaan psikologis dan spiritualis stress atau dalam tekanan karena kekerasan sebagai akibat dari hukuman yang tidak adil. Oleh karena itu roh Sadako menjadi roh yang menyimpan dendam (*onryou/怨霊*) dan gentayangan (*muenbotoke/無縁仏*). Roh seperti ini dalam kebudayaan Jepang, diyakini memendam keterikatan yang berkepanjangan dan dendam sehingga dapat merugikan dan membahayakan orang-orang di dunia ini. Dengan demikian alasan mengapa arwah Sadako membunuh orang-orang yang menonton videonya terjelaskan.

要旨

なぜ彼女の霊が人々を殺したのか

—中田秀夫作成『リング』における貞子の霊の日本文化的分析—

氏名：ユスティシア・アリヤニ	学生番号：C12.2008.00171
卒業論文データ	
本文	： 46 ページ
参考文献	： 24 ページ
研究資料	： 中田秀夫監督の映画『リング』
スマラン。ディアン・ヌスワントロ大学、日本語・日本文学科	

キーワード：リング、無縁仏、怨霊、怨念、霊、死、日本。

本論文では、映画『リング』における、貞子の不自然な死によって発見された『霊による殺害』事件を、日本文化の視点から分析したものである。つまりなぜ貞子の霊はビデオを見た人を殺したのか？という問題に着目した。本研究の目的は、なぜ貞子は、他人にも関わらず、単にビデオを見ただけの人々を殺したのか、を日本文化における不自然死と霊の行方という視座を用い、説明することである。本研究は映画における訳述を解釈し、ディープリーディング手法を用いて、分析した。この研究は、記述的な分析と熟読また、分析するための深い観察方法を使用している。本論文はデータとして1998年発表、中田秀夫作成『リング』の台本を用いた。この研究の結果は、貞子の死ストーリーから、貞子は不自然死にストレスな心理と心霊や圧力の状態、暴力という不当な処罰の結果として、死んだ。したがって、貞子の霊は怨霊と無縁仏になった。日本文化の中でこのような霊は、長引く念と怨念から成っていて、この世の人々に害と危険にさらすことがある。それによって貞子がビデオを見た人を殺した理由を説明した。

ABSTRACT

WHY HER SPIRIT KILLED THEM?

Yustisia Ariyani , NIM : C12.2008.00171 . Page Contents : 45 sheets . Page bibliography : 2 sheets . Pages of appendices : 24 sheet . Semarang : Japanese Literary Studies Program , University of Dian Nuswantoro .

Keywords : " *Ringu* " , *muenbotoke* , *rei* , *Onnen* , *onryou* , unnatural deaths , Japan . This thesis examines the unnatural death experienced by Sadako in the movie " *Ringu* " . It is related to the concept of unnatural death in the Japanese culture by focusing on the problem of why the spirit of Sadako kills people who watched the video?, the purpose of this study is to find out what kind of Japanese culture applicable to this phenomenon?. This study used descriptive analysis and deep reading / deep observation method to analyzed . The author used the movie "Ringu" which was released in 1998 by Hideo Nakata as a primary data source. From history Sadako's death, it can be concluded that Sadako died unnaturally in a state of psychological and spiritualist stress or in pressure because of violent as a result of unjust punishment. Therefore Sadako's spirit became a vengeful (*onryou* / 怨霊) and wandering (*muenbotoke* / 無縁仏). Such spirit in Japanese culture, is believed to hide away the prolonged attachment and grudges that can harm and endanger the people in this world. Thereby the reason why the ghost Sadako killing people who watch the video has been explained

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jepang merupakan negara yang masih kental akan kepercayaan-kepercayaannya seperti kepercayaan terhadap hal-hal gaib, karena masyarakat Jepang percaya bahwa mereka hidup berdampingan dengan dunia orang mati atau yang disebut dengan *ano yo* (あの世). Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Suzuki Koji¹ berikut ini:

*“Japanese horror movies end with a suggestion that the spirit still remains at large. That's because the Japanese don't regard spirits only as enemies, but as beings that co-exist with this world of ours”*²

Film horor di Jepang berakhir dengan saran bahwa roh tersebut masih tetap ada. Itu karena orang Jepang tidak menganggap roh sebagai musuh, tetapi sebagai makhluk yang hidup berdampingan dengan dunia kita ”

Walaupun keduanya hidup berdampingan, tetapi ada kalanya mereka juga merasa takut terhadap makhluk dari dunia orang mati tersebut. Hal itu dapat kita lihat misalnya dalam film *Ringu*.

Ringu merupakan salah satu film Jepang terkenal bergenre horor karya Nakata Hideo yang dirilis pada tahun 1998, adaptasi dari novel *Ringu* karangan Suzuki Koji.

¹ Suzuki Koji adalah seorang novelis Jepang yang salah satu karyanya yang berjudul *Ringu* telah difilmkan menjadi film *Ringu* yang disutradarai oleh Nakata Hideo.

² Suzuki Koji, dalam <http://int.kateigaho.com/win05/horror-suzuki.html> , diakses tanggal 12 Juli 2013 pukul 13.01

Film *Ringu* menceritakan tentang sebuah *video-tape* yang berisi kutukan hantu Sadako. Sadako adalah perempuan pulau Oshima yang memiliki kemampuan supranatural. Kemampuan itu diturunkan dari ibunya yang bernama Yamamura Shizuko yang juga memiliki kemampuan yang sama. Bedanya, kemampuan Sadako jauh lebih dahsyat dibandingkan ibunya. Jika ibunya jago dalam hal memprediksi, Sadako jauh lebih daripada itu. Bahkan ia dapat membunuh orang hanya dengan menginginkannya dalam hati saja.

Orang-orang yang telah menonton video kutukan Sadako, akan mendapat telepon yang menyatakan bahwa dia akan mati dalam waktu tujuh hari. Reiko, seorang wartawati *single parent*, menemukan bahwa kematian keponakannya disebabkan oleh video kutukan yang ditonton oleh keponakannya dan beberapa temannya yang lain di sebuah penginapan di Izu yang juga tewas di waktu yang sama dan dengan kondisi yang sama-sama mengerikan. Didorong oleh rasa penasaran, Reiko datang ke Izu dan menonton video tersebut. Reiko menyadari bahwa bahaya mengincarnya setelah dia mendapat telepon misterius yang menyatakan dia akan mati tujuh hari kemudian. Dengan bantuan mantan suaminya, Takayama Ryuji yang memiliki kekuatan supranatural, Reiko menyelidiki tentang video tersebut. Keinginannya untuk mematahkan kutukan tersebut semakin kuat setelah putranya, Yoichi, tanpa sepengetahuannya diam-diam menonton video kutukan tersebut. Dari penyelidikan diketahui, bahwa video tersebut membawa kutukan Sadako, seorang gadis yang memiliki kekuatan supranatural yang berasal dari pulau Izu Oshima.

Sadako dibunuh oleh Dr. Ikuma. Dr. Ikuma ialah seorang Doktor dari suatu universitas di Tokyo yang mendemonstrasikan kemampuan Shizuko (Ibu Sadako) yang juga mempunyai hubungan atau *affair* dengan Shizuko. Sadako dikubur hidup-hidup di dalam sumur yang ternyata terletak di dalam salah satu kabin di Izu. Reiko dan Ryuji berusaha untuk mengambil mayat Sadako dan menguburkannya dengan layak sebelum waktu kematian Reiko tiba. Diharapkan, mereka bisa mematahkan kutukan Sadako setelah memindahkan mayatnya dari dalam sumur.

Dari cerita film *ringu* tampak bahwa orang-orang takut akan hantu Sadako. Mereka takut bukan karena sosok hantu Sadako itu sendiri, melainkan karena kematian. Melalui video kutukan, Sadako membunuh orang-orang yang telah melihatnya.

Setelah melihat film *Ringu* ini penulis menjadi tertarik untuk menganalisis lebih dalam. Mengapa hantu Sadako membunuh orang-orang yang telah melihat video kutukan tersebut, padahal mereka tidak ada kaitan secara langsung terhadap Sadako dan kematiannya. Apakah hal ini berkaitan dengan kematian Sadako yang tidak wajar itu sendiri?

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah apa alasan pembunuhan yang dilakukan oleh hantu Sadako terhadap orang-orang yang telah melihat videonya dalam perspektif budaya masyarakat Jepang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui alasan pembunuhan yang dilakukan hantu Sadako terhadap orang-orang yang telah melihat videonya dalam perspektif budaya masyarakat Jepang.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang alasan pembunuhan yang dilakukan oleh hantu Sadako dalam perspektif budaya Jepang. Penelitian ini menggunakan data sebuah film berjudul *Ringu* karya Hideo Nakata yang dirilis pada tahun 1998, yang merupakan adaptasi dari novel *Ringu* karya Suzuki Koji yang diterbitkan tahun 1991 oleh Kadokawa Shoten.

Penulis menggunakan film *Ringu* sebagai data karena penulis menganggap film tersebut merupakan sebuah karya sastra yang tepat untuk menjawab permasalahan penelitian yang penulis ajukan, yang mengandung nilai-nilai dari kebudayaan Jepang.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulis akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 merupakan pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 yaitu tinjauan pustaka, memuat tentang teori- teori yang dipergunakan dalam penelitian.

Bab 3 metodologi penelitian. Berisi Ancangan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

Bab 4 berisi analisis dari permasalahan yang diangkat oleh penulis dengan menggunakan data berupa film berjudul *Ringu*.

Bab 5 berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Daftar pustaka

Lampiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan memaparkan beberapa konsep dan pengertian yang dipergunakan dalam analisa.

2.1 Kematian Tidak Wajar dan Definisinya

Dalam KBBI, “mati” berarti sudah hilang nyawa. “Kematian” berarti perihal mati. Sedangkan “wajar” berarti menurut keadaan yang ada; sebagaimana mestinya. Dengan demikian dapat disimpulkan secara etimologi bahwa “kematian tidak wajar” adalah hilangnya nyawa akibat sesuatu hal dengan tidak semestinya.

Dalam Segen’s Medical Dictionary, *unnatural death* atau kematian tidak wajar adalah sebuah kematian yang disebabkan oleh penyebab external, misalnya cedera atau keracunan yang mencakup kematian akibat cedera disengaja, seperti pembunuhan atau bunuh diri, dan kematian yang disebabkan oleh cedera yang tidak disengaja dengan cara yang disengaja³.

Menurut Atmadja, dilihat dari caranya kematian tidak wajar adalah kematian yang terjadi akibat suatu peristiwa pembunuhan, bunuh diri, serta kecelakaan. Setiap kematian yang terjadi akibat kekerasan atau keracunan termasuk kematian yang tidak

³ Segen’s Medical Dictionay, dalam <http://medical-dictionary.thefreedictionary.com/Unnatural+Death>, diakses tanggal 6 Juni 2013 pukul 11.50 WIB

wajar. Cara kematian pada kematian tidak wajar adalah pembunuhan, bunuh diri dan kecelakaan⁴.

Kasus kematian tidak wajar (*unnatural death*) di Jepang seringkali disebabkan oleh penyakit, bunuh diri, pembunuhan, kecelakaan lalu lintas, kecelakaan lain dan kecelakaan yang berasal dari diri sendiri⁵.

Dalam kematian orang Jepang sendiri juga mempunyai tata cara atau keyakinan dalam memperlakukan orang mati, karena orang Jepang mempunyai kepercayaan bahwa roh orang yang sudah mati itu masih tetap hidup walaupun sudah terpisah dari jasadnya⁶, dan roh tersebut akan menjadi sangat berbahaya⁷. Terlebih roh orang yang meninggal secara tidak wajar.

2.2 Konsep Terkait Kematian Tidak Wajar dalam Masyarakat Jepang

Di masyarakat Jepang terdapat beberapa konsep budaya yang terkait dengan kematian tidak wajar, diantaranya:

2.2.1 Muenbotoke (無縁仏)

Muenbotoke atau *unrelated deceased spirits* adalah roh-roh orang yang telah meninggal tanpa keluarga untuk melakukan ritual setelah kematian bagi mereka⁸.

⁴ Atmadja, *Tatacara dan Pelayanan Pemeriksaan Serta Pengawetan Jenazah Pada Kematian Wajar*, dalam <http://tatacaraembalming.blogspot.com>, diakses tanggal 31 Mei 2013 pukul 15.30 WIB

⁵ Nihon Hoigaku Zasshi., 1993 Feb;47(1):72-9, dalam <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/8315863>, diakses tanggal 10 Juni 2013 pukul 11.59 WIB

⁶ Akata dalam Hikaru Suzuki, *The Price of Death: The Funeral Industry in Contemporary Japan* (California: Standfort University Press, 2000), hlm. 40.

⁷ Gorai dalam Hikaru Suzuki, *The Price of Death: The Funeral Industry in Contemporary Japan* (California: Standfort University Press, 2000), hlm. 40.

⁸ Komoto Mitsugi, *The Place of Ancestors in The New Religions*, dalam <http://www2.kokugakuin.ac.jp/ijcc/wp/cpjr/newreligions/komoto.html> , diakses tanggal 9 Juni 2013 pukul 14.40 WIB

Muenbotoke juga disebut *wandering soul*, atau roh gentayangan. Ada 3 jenis roh yang masuk dalam kategori *muenbotoke*⁹:

1. (bukan-kerabat) yang meninggal saat bepergian, dari bencana alam atau dengan kekerasan seperti dalam perang;
2. (bukan anggota kerabat linear) yang tidak memiliki keturunan atau pasangan, dan juga kerabat linear - termasuk ibu yang meninggal saat melahirkan, anak yang meninggal saat dilahirkan, anak-anak (anak kecil), anak perempuan yang belum menikah, dan anak perempuan yang sudah bercerai / dikembalikan ke orang tuanya;
3. dan saudara kandung anggota keluarga atau saudara sendiri yang menikah diluar (di tempat asing).

Muenbotoke dalam kategori pertama yaitu, bukan-kerabat yang telah meninggal jauh dari rumah akibat kekerasan, selalu dianggap merugikan dan berbahaya. Mereka tertinggal di tempat di mana mereka mati, membawa sial kepada orang-orang yang masih hidup kecuali mereka dirawat dan ditenangkan. Sedangkan kategori kedua dan ketiga, pada dasarnya merupakan hantu yang tidak berbahaya¹⁰.

Kategori makhluk spiritual seperti *onryou* atau roh pendendam (怨霊) dari *muenbotoke*, hantu lapar atau *gaki-botoke* (餓鬼仏), dan kematian tidak wajar

⁹ Takeda C, Ooms, Smith, R., dalam Hikaru Suzuki, *The Price of Death: The Funeral Industry in Contemporary Japan* (California: Standfort University Press, 2000), hlm.32.

¹⁰ Ooms dan Smith, R., dalam Hikaru Suzuki, *The Price of Death: The Funeral Industry in Contemporary Japan* (California: Standfort University Press, 2000), hlm.32.

diyakini berkeliaran di muka bumi dan menyebabkan kesulitan bagi manusia hidup jika tidak ditenangkan dengan benar¹¹.

Istilah *Onryô* atau *goryô* mengacu pada roh-roh orang yang meninggal dalam konteks dari beberapa spiritual stress yang tidak biasa, situasi kekerasan, atau sebagai akibat dari hukuman yang tidak adil. Mereka diyakini memendam keterikatan berkepanjangan dan dendam terhadap orang-orang di dunia ini dan harus ditenangkan oleh ibadah untuk melindungi hidup dari kutukan mereka. Kemudian, ketika *goryô shinkou* (御霊信仰) atau kepercayaan pada roh manusia jahat dikembangkan, roh manusia seperti itu juga dianggap mampu mengutuk dan menyakiti orang¹².

2.2.2 *Tatari* (祟り)

Tatari adalah pembalasan atau hukuman mistis untuk perilaku tidak sopan dan tidak baik seseorang terhadap dewa dan roh¹³.

Tatari dalam ritual shinto, yaitu kutukan atau hukuman yang dijatuhkan pada pelaku dosa/*tsumi* (罪) atau seseorang yang menyebabkan suatu kekotoran/ *kegare* (汚れ)¹⁴.

Tatari juga merupakan pembalasan mistis karena kegagalan untuk menyembah dewa atau roh dengan benar¹⁵.

¹¹Komoto Mitsugi, *The Place of Ancestors in the New Religions*, dalam <http://www2.kokugakuin.ac.jp/ijcc/wp/cpjr/newreligions/komoto.html>, diakses tanggal 9 Juni 2013 pukul 14.40 WIB.

¹² *Ibid.*

¹³ Teigo Yoshida, *Mystical retribution, Spirit Possession, and Social Structure in a Japanese Village*, hlm. 238

¹⁴ Louis Frederic, *Japan Encyclopedia*, hlm. 953

¹⁵ Teigo Yoshida, *op.cit.*, hlm. 239

Dengan kata lain *tatari* adalah suatu fenomena atau peristiwa yang dipercaya membawa bencana atau malapetaka yang menimbulkan suatu kerugian bagi manusia dan masyarakat di alam dunia ini sebagai manifestasi dari kemarahan roh dan juga sebagai sangsi atau hukuman atas perbuatan manusia yang dinilai melakukan pelanggaran terhadap dewa atau roh¹⁶.

Menurut Seki Teigo, *tatari* bisa terjadi dalam 7 macam kondisi yaitu¹⁷:

1. Apabila suatu kuil dipindahkan dan dewa yang bersemayam disana tidak senang dengan perpindahan itu;
2. Apabila dua atau lebih dewa yang tidak cocok disemayamkan bersama di suatu kuil;
3. Apabila suatu dewa disia-siakan atau tidak dirawat sepatutnya;
4. Apabila seseorang mengutuk atau dengan sengaja menelantarkan seorang dewa yang perwatannya menjadi tanggungannya;
5. Apabila suatu tabu dilanggar, seperti membuka pintu terlarang dari sebuah kuil, atau seorang wanita yang sedang datang bulan memasuki tempat suci;
- 6. Apabila seseorang meninggal secara tidak wajar, seperti bunuh diri, tenggelam, dibunuh, dsb;**
7. Apabila seseorang membunuh atau melukai binatang dari jenis tertentu, seperti anjing, ular atau kucing.

¹⁶ <http://kotobank.jp/word/祟り> , akses tanggal 15 Mei 2013 pukul 14:30 WIB.

¹⁷ Teigo Seki dalam Danandjaja, *Folklore Jepang Dilihat Dari Kacamata Indonesia*, hlm. 191

Demikian pula tubuh yang disemayami oleh suatu kekuatan gaib yang mati secara tidak wajar (apabila ia tergolong makhluk hidup) akan membalas dendam (tatari) dan sakit hati atas kematiannya itu¹⁸. Pembalasan tidak selalu menimpa orang yang melakukan perbuatan tidak sopan, tapi kadang-kadang sebagai gantinya dapat mempengaruhi anggota keluarga yang lain¹⁹. Fenomena aneh, kejadian misterius, ketidakbahagiaan, dan kematian mendadak juga sering dianggap sebagai hasil dari tatari²⁰.

Pada awalnya *tatari* merupakan suatu kondisi dimana roh menyebabkan suatu bencana atau efek jahat, atau kekuatan supranatural yang bekerja dalam kondisi untuk menghukum manusia karena pemberontakan mereka, kedengkian, atau mengabaikan kewajiban agama. Aslinya, bagaimanapun, makna tatari terletak pada gagasan manifestasi kehendak dewa: Ketika sebuah bencana atau epidemi terjadi, orang mengenal *tatari* melalui ramalan/*bokusen* (卜占) atau *oracle/takusen* (託宣) yang mengungkapkan roh dimana dewa yang menyebabkan bencana dan untuk alasan apa, juga dipercaya bahwa dengan memperbaiki kesalahan atau pelanggaran, *tatari* bisa dipadamkan. Namun, dengan roh jahat yang berasal dari manusia, kasus yang muncul yaitu dimana roh hanya mengutuk individu-individu tertentu atau yang terlalu gigih

¹⁸ Befu dalam Danandjaja, *Folklore Jepang Dilihat Dari Kacamata Indonesia*, hlm. 175.

¹⁹ Teigo Yoshida, *Mystical retribution, Spirit Possession, and Social Structure in a Japanese Village*, hlm. 239.

²⁰ Basic Terms of Shinto , dalam http://www2.kokugakuin.ac.jp/ijcc/wp/bts/bts_t.html#tatari , diakses tanggal 9 Juni 2013 pukul 14.33 WIB

untuk menenangkan roh yang bersangkutan, pengelolaan *tatari* untuk menghilangkan bencana atau malapetaka tidak selalu berfungsi²¹.

2.2.3 Tomobiki (友引)

Tomobiki berasal dari kata *tomo* (友) dan *hiki* (引き). *Tomo* berarti teman, *hiki* berarti menarik, yaitu menarik teman. Dalam konsep *Yin* dan *Yang* dari ajaran *Onyoudou/onmyoudou* (陰陽道)²², *tomobiki* yaitu suatu cara kejahatan yang dilakukan oleh hantu jahat untuk memperoleh teman, yaitu dengan cara *tomobiki*²³ atau menarik teman untuk dibawa ke dunia arwah dengan membunuhnya.

Orikuchi Shinobu dalam bukunya yang berjudul *Gaki Ami Sosei Tan* mengungkapkan²⁴:

自身陥つた悪い状態に他の者をもひき込んで、...
Jishin ochitta warui joutai ni hoka no mono wo mo hikikonde
Orang yang mati dalam keadaan yang tidak baik juga akan menarik benda lain

²¹ Yonei Teruyoshi, *Encyclopedia of Shinto*, dalam <http://eos.kokugakuin.ac.jp/modules/xwords/entry.php?entryID=1231>, diakses tanggal 9 Juni 2013 pukul 14.29 WIB

²² Filosofi alam pikiran yang lahir dari Cina kuno yang berdasar atas teori 5 elemen Yin dan Yang, air, api, emas, matahari, tanah. Di Jepang telah membuat pengembangan sendiri menjadi ilmu sihir dan ilmu alam. Orang yang ahli dalam *Onyoudou/Onmyoudou* disebut *Onmyouji*. (<http://kotobank.jp/word/陰陽道>, akses tanggal 13 Mei 2013 jam 14:00 WIB)

²³ Tomobiki sendiri merupakan salah satu dari keenam hari (dalam sistim calendar Cina) yang tidak baik untuk diadakannya upacara penguburan. Karena apabila dilakukan upacara penguburan pada hari itu, dipercaya akan mengajak orang lain dalam kematian. Tanggal Lunar: bulan 1 dan 7 hari ke 2, 8, 14, 20, 26; bulan 2 dan 8 hari ke 1, 7, 13, 19, 25; bulan 3 dan 9 hari ke 6, 12, 18, 24, hari terakhir dalam bulan; bulan 4 dan 10 hari ke 5, 11, 17, 23, 29; bulan 5 dan 11 hari ke 4, 10, 16, 22, 28; bulan 6 dan 12 hari ke 3, 9, 15, 21, 27. (<http://kotobank.jp/word/友引>, akses tanggal 13 Mei 2013 jam 13:00 WIB).

²⁴ Orikuchi Shinobu, *Gaki Ami Sosei Tan*, dalam <http://www.aozora.gr.jp/cards/000933/card18404.html>, diakses tanggal 29 Mei 2013 pukul 14.00 WIB.

Orang yang meninggal dalam keadaan tidak baik, seperti yang telah diungkapkan Orikuchi di atas, berpotensi untuk menarik orang lain atau mengajak orang lain atau yang disebut dengan *tomobiki*.

Juga diceritakan dalam *Gaki Ami Sosei Tan*:

其処で曾て行き斃れるか、すべり落ちて死ぬかした人の供養の為にして通るのだ。さもないと、其怨念が友引きをするからとの説明を聞いたのであつた。

Soko de katteiki taoreruka, suberi ochitte shinukashita hito no kuyou no tameni shite tooru no da. Samonai to, sono onnen ga tomobiki o surukara to no setsume wo kiitano deatta.

Pernah ada orang yang pergi di tempat tersebut, mati jatuh tergelincir, orang yang melewatinya harus melakukan perayaan peringatan orang mati. Jika tidak, karena dendam/sakit hati, roh tersebut akan mengajak teman.

Dari nukilan kalimat di atas dapat diketahui bahwa kematian yang tidak wajar akan membuat roh orang yang mati merasa dendam dan akan mengajak teman, kecuali dilakukan upacara peringatan untuk roh orang tersebut.

Dalam kasus kematian yang tidak wajar, selain upacara peringatan, memasukkan barang kesukaan si mayat (selama hidup) ke dalam peti mati untuk dikuburkan bersama si mayat juga dapat mengalihkan si mayat untuk mengajak teman²⁵.

一方、非業に斃れた行路の死人を、其骸を欲して入り替つたものと見た。其が更に転じて、友引きと言ふ考へを導いたのであらう。

Ippou, higou ni taoreta kouro no shibito wo, sono mukuro wo hosshite iri tatta mono to mita. Sore ga sarani tenjite, tomobiki to iu kangae wo michibiita nodearau.

Untuk itu biasanya masyarakat Jepang sampai sekarang masih membawa tradisi dimana orang mati itu harus diperlakukan dengan baik, terlebih orang yang

²⁵ *Ibid.*

mati dalam keadaan tidak wajar. Roh individu - terutama yang meninggal secara tidak wajar, harus mendapat perhatian yang khusus. Apabila kurang diperhatikan serta kurang diberi sesajian, akan timbul kerugian secara finansial bagi keluarga yang ditinggalkan, dan ini dianggap sebagai bukti kuat tentang kemarahan roh yang bersangkutan. Perhatian juga diperlukan untuk meningkatkan kesucian dari roh orang yang baru meninggal sekaligus membuat mereka lebih tidak berbahaya, dengan jalan memberi sesajian dan menyembahyangi mereka. Kemalangan akan menimpa keluarga yang ditinggalkan, apabila roh yang bersangkutan murka karena masih tetap berada dalam keadaan tercemar dan mengalami kesukaran untuk berhubungan dengan roh-roh yang telah lebih suci²⁶.

Kuyou (供養) atau upacara penghormatan untuk orang mati merupakan salah satu cara perawatan terhadap mayat, karena dapat menentramkan ruh mayat dari rasa dendam atau sakit hati. Selain *kuyou*, *kasou* (火葬) atau kremasi juga dapat mencegah kebangkitan ruh si mayat supaya tidak menjadi *gaki* (餓鬼) atau hantu.

家来は火葬で蘇生の途を失ひ、...

Kerai wa kasou de sosei no to wo ushinai

Dalam *Kasou*, para pengiring (jenazah) juga menghilangkan jalan kebangkitan

Selain *kasou*, *senkotsu* (洗骨) atau upacara penyucian tulang juga dipercaya dapat mencegah kebangkitan mayat.

洗骨はやはり、復活を防ぐ手段なのであつた。

Senkotsu wa yahari, fukkatsu wo fusegu shudan nanodeatta

²⁶ Danandjaja, *Folklor Jepang Dilihat Dari Kacamata Indonesia*, hlm. 187.

Senkotsu juga merupakan suatu cara untuk mencegah kebangkitan.

Selain untuk mencegah kebangkitan, *senkotsu* juga dapat dijadikan sebagai suatu cara untuk menunjukkan kasih sayang kepada orang yang sudah mati. Seperti yang dipaparkan dalam kalimat di bawah ini:

*...Others likewise admitted that senkotsu is a way of showing affection for the dead.*²⁷

Untuk itu, di Jepang, biasanya keluarga *Ie*²⁸ mempunyai tanggung jawab memberikan persembahan atau sesajen kepada leluhur selama waktu tertentu, agar anggota keluarga yang sudah meninggal rohnya jangan tersesat atau menjadi *gaki* (餓鬼) atau hantu²⁹.

Ketiga konsep yang terkait dengan kematian tidak wajar ini akan penulis gunakan untuk menganalisa tentang alasan pembunuhan yang dilakukan Sadako dalam film *Ringu*.

2.3 Film *Ringu* dan Kematian Tidak Wajar

Film *ringu* menceritakan tentang sebuah video kutukan, dimana orang yang telah melihatnya akan mati setelah tujuh hari kemudian dalam waktu yang sama. Setelah ditelusuri ternyata ada kaitan antara video kutukan tersebut dengan seorang anak perempuan yang bernama Yamamura Sadako. Sadako mempunyai kemampuan supranatural yang membahayakan karena ia dapat membunuh orang yang dia

²⁷ Kawahashi, *Seven Hindrances of Women* (dalam Japanese Journal of Religious Studies, Vol. 27, No. 1-2, hlm. 93)

²⁸ Keluarga *Ie*: keluarga yang sudah mempunyai altar dan kuburan sendiri.

²⁹ Plath dalam Situmorang, Hamzon., *Perubahan Makam dan Pemakaman Tradisional di Jepang*, (Jurnal Wawasan, Oktober 2007, Vol. 13, No. 2), hlm. 147

kehendaki hanya dengan menginginkan dalam pikirannya saja. Menyadari akan kemampuannya itu, Dr. Ikuma membunuh Sadako dengan cara menguburkannya hidup-hidup di dalam sumur. Oleh karena kematiannya yang seperti itu Sadako merasa dendam kemudian menyebarkan kutukan melalui video dan membunuh orang-orang yang telah menontonnya.

Penulis melihat ada banyak mengenai kepercayaan orang Jepang yang disampaikan melalui film *Ringu*, akan tetapi, penulis tertarik untuk memfokuskan pengamatan pada alasan pembunuhan yang dilakukan oleh hantu Sadako kepada orang-orang yang melihat video kutukan itu untuk dijelaskan dalam perspektif budaya masyarakat Jepang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 ANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dimana penulis menganalisa film *Ringu* dan mengambil data dari film tersebut saja. Penelitian kualitatif menurut Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³⁰. Jadi dengan metode ini penulis menganalisis film *Ringu* dengan mengutip percakapan, perilaku, tindakan dari film tersebut kemudian menganalisa dengan cara mencari penjelasan logis dan teoritis atas gejala tersebut.

Sebagaimana penelitian kualitatif lainnya, kesimpulan yang didapat dari penelitian ini tidak dapat di generalisasi, tetapi masih membutuhkan tambahan data lain dan analisa yang lebih dalam lagi.

3.2 SUMBER DATA DAN DATA

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2005, hal. 6.

Penulis menggunakan data utama berupa film berjudul *Ringu* karya Hideo Nakata yang diadaptasi dari novel *Ringu* karangan Suzuki Koji. *Ringu* dirilis pada tahun 1998, dengan durasi 95menit. Rating film *Ringu* tergolong tinggi yaitu sebanyak 4,13 bintang dari 5 bintang³¹. Setelah keberhasilan dari film pertama ini muncullah lanjutan dari film *Ringu* yaitu *Ringu 2* (1999) dan kemudian *Ringu 0* (2000). Tidak hanya itu pada tahun 2002 *Ringu* juga ada *re-make* filmnya dalam versi Hollywood yang berjudul *The Ring*³². Hal itu memperlihatkan bahwa film *Ringu* disambut positif di Jepang sendiri maupun di luar Jepang. Sedangkan novelnya pertama kali dipublikasi pada tahun 1991 oleh Kadokawa Shoten. Ada beberapa sekuel dalam versi novelnya juga, yaitu *Rasen* (1995), *Ruupu / Loop* (1998), *Basudei* (1999), dan yang terakhir *Esu* (2012).

Untuk referensi, penulis mencari artikel, jurnal, buku, skripsi, dan sebagainya yang sekiranya dapat dijadikan bahan kajian untuk memperkuat pendapat dari penulis.

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Melihat sumber data berupa film secara seksama (*deep observation*).
- b) Mengutip data-data berupa percakapan, gambar dan perilaku tokoh dalam film yang dipandang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis.

³¹ <http://info.movies.yahoo.co.jp/detail/tymv/id87884/>, diakses tanggal 12 Juli 2013 pukul 11.00

³² <http://dic.nicovideo.jp/a/%E3%83%AA%E3%83%B3%E3%82%B0> , diakses tanggal 12 Juli 2013 pukul 11.55

- c) Mengelompokkan data-data tersebut berdasarkan urutan kejadiannya dari awal kematian Sadako, cara Sadako membunuh korbannya, hingga korban-korban yang telah dibunuh oleh Sadako dalam film *Ringu*.

Setelah data dikumpulkan, penulis menganalisa dengan cara sebagai berikut :

- a) Membaca sumber data kemudian mencocokkan data berdasarkan teori.
- b) Setelah diperoleh antara data dan kecocokannya dengan teori, kemudian data dikelompokkan.
- c) Mulai menganalisis data, yaitu mencari keterkaitan antara penjelasan teori dengan data yang ada.
- d) Membuat kesimpulan terhadap hasil analisis.

BAB IV

ANALISIS

Pada penelitian ini penulis menganalisa alasan pembunuhan yang dilakukan hantu Sadako terhadap orang-orang yang telah melihat video kutukan dalam perspektif budaya masyarakat Jepang.

4.1 Sadako dan Kematian Tidak Wajarnya dalam Film *Ringu*

40 tahun yang lalu telah terjadi letusan gunung Miharayama di pulau Izu Oshima. Namun sebelum kejadian tersebut ada seorang penduduk lokal bernama Yamamura Shizuko (Ibu Sadako), yang dengan kemampuan supranaturalnya telah memprediksikan bahwa gunung Mihara akan segera meletus dalam kurun waktu tertentu. Setelah kejadian tersebut Shizuko menjadi terkenal di seluruh pulau Oshima. Dari berita-berita itu pula kemudian Dr. Ikuma Heihachiro muncul. Dia membawa Shizuko ke Tokyo dan melakukan eksperimen padanya.



Gb.1 situasi di ruang demo (gambar diambil dari film *ringu*)

Dr. Ikuma mendemonstrasikan experimennya terhadap Shizuko tentang kemampuan supranatural Shizuko. Dalam demonstrasi yang sebagian besar dihadiri oleh media massa dari Tokyo tersebut, Shizuko dengan kemampuannya diuji untuk menebak isi tulisan yang tertulis dalam kertas yang kemudian dimasukkan dalam guci yang ditutup rapat tanpa membukanya. Shizuko dengan mudah dapat menebak semua tulisan dengan benar. Demonstrasi berjalan dengan lancar sampai ada seorang reporter yang tidak percaya akan kemampuan Shizuko. Bahkan ia memprovokatori tamu yang lain. Terlihat dalam percakapan sebagai berikut:

01:00:38 - 01:00:48

記者 : いかさまだ!
記者 : これは手品だ
 しかも低級な手品だ
記者 : 俺は騙されんぞ
記者 : 井熊博士、あんた騙されてんだよ
記者 2 : あんたは我々を馬鹿にしてる
Kisha : *Ikasamada!*
Kisha : *Kore ha tejina da*
 Shikamo teikyuu na tejina da
Kisha : *Boku ha damasarenzo*
Kisha : *Ikuma hakase, anta damasaretendayo*
Kisha 2 : *Anta ha ware-ware wo baka ni shiteru*
Reporter : Penipu!
Reporter : Ini adalah trik sulap!
 bahkan trik sulap rendahan!
Reporter : Kamu tidak bisa membohongiku!
Reporter : Dr. ikuma, kau telah dobohongi!
Reporter 2 : Kau membodohi kita semua!

Orang tersebut mengata-ngatai Shizuko bahwa apa yang telah ia lakukan hanyalah suatu kebohongan belaka dan Shizuko telah membodohi mereka semua

dengan trik sulapnya yang rendahhan itu. Suasana di ruang tersebut menjadi ricuh hingga reporter yang menjadi provokator itu tiba-tiba jatuh dan mati.



Gb.2 Reporter yang dibunuh oleh Sadako(gambar diambil dari film ringu)

01:01:04 - 01:01:14

記者 3 : おい、どうした！

記者 4 : 死んでる...

記者 5 : ばけもんだ

Kisha 3 : *Oi, doushita!*

Kisha 4 : *Shinderu...*

Kisha 5 : *Bakemonda*

Reporter 3 : Hey! Ada apa ?

Reporter 4 : Mati...

Reporter 5 : Dia monster!

Melihat kejadian itu, semua orang langsung mengerumuni laki-laki tersebut. Setelah diperiksa ternyata sudah tidak ada denyut nadi dan laki-laki itu mati dengan kondisi yang menggenaskan seperti yang tampak dalam gambar di atas. Orang-orang mengumpat dan mengata-ngatai Shizuko atas kematian reporter tersebut. Namun tak disangka ternyata dalang dibalik kematian itu bukanlah Shizuko, melainkan Sadako. Sadako adalah anak dari hubungan gelap antara Shizuko dan Dr. Ikuma. Tidak hanya Shizuko, Sadakupun juga mempunyai kemampuan yang bahkan lebih mengerikan

dibanding ibunya. Ia dapat membunuh orang hanya dengan menginginkannya dalam pikiran saja.



Gb.3 saat Shizuko mengetahui bahwa Sadako yang membunuh reporter tersebut
01:01:20 - 01:01:22

志津子 : 貞子！ お前が...! ?
Shizuko : *Sadako! Omae ga...!?*
Shizuko : Sadako! Kamu...!?

Apa yang dilakukan Sadako pun juga bukan tanpa alasan, ia tidak terima melihat ibunya dicaci-maki dan diperlakukan seperti itu sehingga dia marah dan membunuh laki-laki tersebut. Hal itu juga diungkapkan dalam percakapan Takayama Ryuji sebagai berikut:

01:01:29 - 01:03:04
竜司 : 貞子が殺したのか？
竜司 : 念じるだけで人が殺せた
竜司 : 母親とは桁違いの力を持っていた
Ryuji : *Sadako ga koroshitanoka?*
Ryuji : *Nenjiru dake de hito ga koroseta*
Ryuji : *Haha oya to ha keta chigai no chikara wo motteita*
Ryuji : Sadako membunuhnya
Ryuji : Dia dapat membunuh orang hanya dengan menginginkan dalam pikirannya.
Ryuji : Sadako mempunyai kekuatan yang lebih besar dibanding ibunya.

Takayama Ryuji adalah mantan Suami Asakawa Reiko. Dia juga mempunyai kekuatan supranatural, dimana dapat melihat kejadian-kejadian yang telah lalu hanya dengan menyentuh benda atau barang yang berkaitan. Saat itu Ryuji dan Reiko sedang dalam misinya mencari asal dan penyebab kutukan video tersebut. Mereka mendatangi tempat kerabat Sadako yang di pulau Oshima. Dari situ mereka mengetahui tentang cerita masa lalu Sadako sebelum ia meninggal. Seperti yang telah dilakukannya yang terlihat dalam percakapan di atas, menurut penglihatan Ryuji reporter itu tidak mati begitu saja, namun Sadako dengan kekuatannya dapat membunuh orang hanya dengan menginginkan dalam pikirannya. Setelah kejadian itu, Shizuko depresi kemudian bunuh diri dengan terjun ke lahar gunung berapi. Sedangkan Sadako dibawa pergi oleh Dr. Ikuma. Juga terlihat dalam penglihatan Ryuji bahwa Dr. Ikuma yang tak lain adalah ayah Sadako sendirilah yang membunuh Sadako. Saat itu tampak Sadako sedang berdiri di samping sumur tua, kemudian dari belakang Dr. Ikuma memukul kepala Sadako dan membuangnya ke dalam sumur.



Gb.4 saat Dr. Ikuma membunuh Sadako

01:12:44,507 --> 01:12: 53

玲子：父親が...！
竜司：博士が蓋をしたんだ
貞子はこの中にいる
Reiko : *Chichi oya ga...!*
Ryuji : *Hakase ga futa wo shitanda*
Sadako ha kono naka ni iru
Reiko : Ayahnya...!
Ryuji : Dr. Ikuma menutup sumurnya.
Sadako's ada di dalam sini. (sumur)

Dari gambar dan percakapan Takayama Ryuji di atas diketahui bahwa Sadako memang dibunuh oleh Dr. Ikuma. Namun ternyata, Sadako tidak mati. Ia masih hidup dan berusaha memanjat naik keluar sumur. Terlihat dalam gambar dan monolog Ryuji di bawah:



Gb.5 Kuku jari Sadako yang masih tertinggal dalam dinding sumur

01:14:24 - 01:14: 29
竜司 : 貞子は生きてたんだ...
竜司 : 這い上がろうとして...
Ryuji : *Sadako ha ikitetanda...*
Ryuji : *Hai agaroutoshite...*
Ryuji : Sadako masih hidup!
Ryuji : Dia mencoba merangkak naik...

Sadako masih hidup saat dijatuhkan ke dalam sumur. Ia mencoba memanjat naik untuk keluar sumur sampai kuku-kuku jarinya copot. Akan tetapi, walaupun

telah berusaha sekuat tenaga gadis pemilik kekuatan yang mengerikan itu tetap saja tak dapat membebaskan dirinya dari sumur yang telah merenggut nyawanya itu.

Dari kronologi yang telah diuraikan di atas, terlihat bahwa dalam film *Ringu* Sadako mati dengan cara yang tidak baik. Dia dipukul dan dimasukkan ke dalam sumur. Namun ternyata dia tidak langsung mati, Sadako masih hidup dan berusaha memanjat keluar. Dari situ penulis menyimpulkan bahwa Sadako meninggal secara tidak wajar. Kematian tidak wajar yang dialami Sadako masuk dalam kategori kematian tidak wajar atau *unnatural death* yang disebabkan karena pembunuhan³³.

4.1.1 Kematian Tidak Wajar Sadako dan konsep *Tomobiki*

Tomobiki yaitu suatu cara kejahatan yang dilakukan oleh hantu jahat untuk memperoleh teman³⁴. Seperti yang dikatakan Orikuchi Shinobu dalam bukunya yang berjudul *Gaki Ami Sosei Tan* diceritakan bahwa orang yang mati dalam keadaan tidak baik dan tidak dirawat dengan baik pula, berpotensi untuk mengajak atau menarik benda lain.

Dalam film *ringu*, memang Sadako meninggal dalam keadaan dan cara yang tidak baik juga diperlakukan dengan tidak baik. Namun, konsep *tomobiki* dalam film *ringu* sendiri, menurut penulis, lebih mengacu pada cara Sadako untuk menarik orang-orang yang telah melihat video ke dalam kematian, dengan cara mendatangi melalui media televisi, kemudian membunuh korbannya. Terlihat dalam kematian Tomoko dan Ryuji yang penulis paparkan sebagai berikut:

³³ Segen's Medical Dictionary, dalam <http://medical-dictionary.thefreedictionary.com/Unnatural+Death>.

³⁴ <http://kotobank.jp/word/友引>



Gb. 6 Saat televisi di rumah Tomoko menyala dengan sendirinya

Kejadian aneh bermula saat tiba-tiba televisi di rumah Tomoko menyala dengan sendirinya. Dengan segera Tomoko menghampiri dan mematikannya. Namun televisi tersebut menyala lagi dengan sendirinya. Dari situ Tomoko mulai merasa takut, dia merasakan ada sesuatu yang datang menghampirinya dari belakang dari arah televisi.



Gb. 7 Saat Tomoko mulai merasa takut

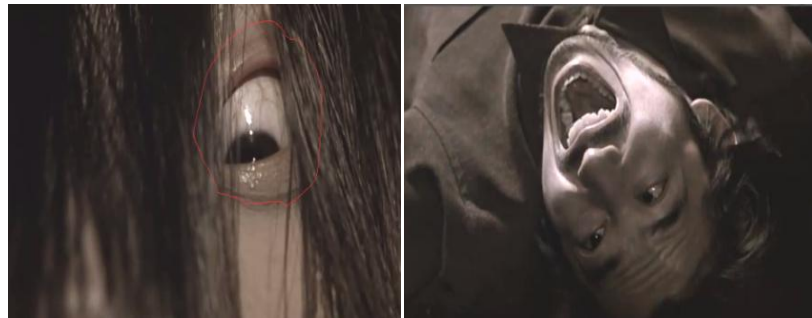
Dari ekspresi Tomoko yang terlihat dalam gambar di atas (kiri) tampak bahwa ia ketakutan untuk menengok ke belakang. Namun dia tetap berusaha untuk melihat apa yang terjadi di belakangnya. Sebelum ia ditemukan meninggal, tertangkap ekspresi wajah Tomoko sesaat setelah menengok ke belakang (kanan).

Kemunculan Sadako saat membunuh korbannya tampak jelas dalam kematian Ryuji. Awalnya sama seperti Tomoko, televisi di rumah Ryuji tiba-tiba menyala dengan sendirinya. Dari situ Ryuji sudah mulai merasa takut. Tampak dalam gambar di televisi sosok hantu Sadako keluar dari dalam sumur, yang kemudian berjalan menghampirinya sampai keluar dari televisi.



Gb. 8 Saat hantu Sadako mendatangi Ryuji lewat televisi di rumahnya

Pada saat proses menjelang kematian Ryuji, tampak Sadako berdiri (setelah keluar dari televisi) dengan rambut panjang menjuntai ke bawah menutupi wajahnya, tangan menjuntai ke bawah, dan mengenakan baju berwarna putih. Tatapan sebelah matanya sangat terlihat jelas dan mengerikan di balik rambutnya. Dengan tatapannya yang mengerikan itu, Sadako membunuh Ryuji.



Gb. 9 Tatapan sebelah mata Sadako (kiri), kondisi Ryuji saat meninggal

(kanan)

Namun menurut penulis, *tomobiki* yang dilakukan Sadako bukan karena ingin memperoleh teman, melainkan suatu manifestasi dari dendam Sadako (*onryou*)³⁵.

4.1.2 Kematian Tidak Wajar dalam Film *Ringu* dan *Tatari*

Seperti yang telah di uraikan di atas, bahwa roh seperti Sadako itu diyakini memendam keterikatan berkepanjangan dan dendam terhadap orang-orang di dunia ini. Oleh karena itu muncullah *tatari*. Fenomena aneh, kejadian misterius, ketidakbahagiaan, dan kematian mendadak sering dianggap sebagai hasil dari *tatari*. Seperti korban-korban *tatari* Sadako. Semua korban-korban Sadako meninggal dengan cara misterius dan mendadak, juga tidak diketahui penyebabnya. *Tatari* disebut juga sebagai pembalasan dendam. *Tatari* dapat terjadi pada berbagai macam keadaan, yang salah satunya yaitu seperti kematian Sadako, apabila seseorang meninggal secara tidak wajar karena dibunuh³⁶. *Tatari* tidak hanya berdampak pada orang yang berhubungan langsung atas kematian orang yang meninggal tersebut, namun juga orang-orang lain yang tidak ada hubungan langsung dengan orang yang meninggal. *Tatari* Sadako dituangkan dalam bentuk kutukan dengan media sebuah video. Dimana melalui video tersebut Sadako mengutuk orang-orang. Terlihat dalam percakapan berikut:

01:03:06 - 01:03:24

玲子：じゃあ、あのビデオは？

竜司：この世のものじゃあない

竜司：貞子の... 怨念そのものだ

³⁵ Pembahasan tentang hal ini terdapat pada sub bab 4.2.2

³⁶ Teigo Seki dalam Danandjaja, *Folklore Jepang Dilihat Dari Kacamata Indonesia*, hlm. 191

竜司 : 俺たちは呪いをかけられたんだ
Reiko : *Ja, ano bideo ha?*
Ryuji : *Kono yo no mono janai*
Ryuji : *Sadako no... onnen sono mono da*
Ryuji : *Bokutachi ha noroi wo kakeraretanda*
Reiko : Lalu, video itu?
Ryuji : Bukan dari dunia ini
Ryuji : Itu dendam Sadako
Ryuji : Dia mengutuk kita

Dari percakapan Ryuji dan Reiko di atas dengan jelas terlihat bahwa isi video itu bukan berasal dari dunia ini (dunia orang hidup), melainkan dari dunia lain (dunia orang mati). Oleh karena Sadako meninggal dengan tidak baik, dia sakit hati dan dendam. Kemarahan Sadako atas kematiannya itu kemudian ia tuangkan dalam bentuk kutukan melalui video tersebut. Ia muncul melalui televisi, mendatangi orang-orang yang telah melihat video dan membunuhnya setelah tujuh hari kemudian. Orang-orang yang telah menontonnya akan mati setelah tujuh hari kemudian dengan kondisi yang mengenaskan (lihat Gb.2) seperti Tomoko dan ketiga temannya. Berikut penulis paparkan kronologisnya.

4.1.2.1 Tomoko dan teman-temannya

Malam sebelum Tomoko meninggal Masami teman Tomoko yang saat itu sedang bermain di rumahnya, bercerita tentang rumor awal mula adanya video kutukan dan bermaksud untuk menakut-nakuti Tomoko. Akan tetapi Tomoko tidak merasa takut bahkan balik menakut-nakuti Masami bahwa ia dan teman-temannya menemukan video aneh dan penasaran mereka menontonnya saat menginap di Izu. Berikut percakapannya:

00:03:12 - 00:04:24

智子 : この間さ、変なビデオ見ちゃって
智子 : 岩田君が変なビデオ見つけて、何だろうってみんなで見ちゃったの
智子 : ちょうどそれ見終わったとき電話がかかってきて
智子 : 無言電話だったみたいだけど
智子 : 今日で一週間なの...
Tomoko : *Kono aida sa, hen na bideo michatte
Iwatakun ga hen na bideo mitsukete, nan daroutte
minna de michattano
Choudo sore miowatta toki denwa ga kakattekite
Mugon denwa datta mitai dakedo
Kyou de issjukan nano...*
Tomoko : Waktu itu, saya melihat video aneh.
Iwata yang menemukan video aneh itu, kemudian kita semua menontonnya.
Segera setelah video itu berakhir, telepon berdering.
Tapi itu seperti *silent call*
Sekarang sudah satu minggu...

Namun Tomoko menganggapnya sebagai lelucon hanya untuk menakut-nakuti Masami, hingga tak lama kemudian Tomoko merasakan suatu keanehan. TV yang semula mati tiba-tiba menyala dengan sendirinya.



Segera ia menghampiri dan mematikannya. Namun, saat ia telah beranjak pergi, TV tersebut menyala lagi. Tomoko mulai merasa takut (terlihat dalam gambar di bawah

sebelah kiri). Dia merasa ada sesuatu yang menghampirinya dari belakang. Tampak dalam gambar ekspresi Tomoko terkejut saat menengok ke belakang (kanan).



Tak lama kemudian Tomoko ditemukan meninggal dengan kondisi mengenaskan di dalam lemari kamarnya.



Gb.10 Tomoko saat ditemukan meninggal di dalam lemari

Tomoko ditemukan meninggal dengan kondisi duduk dan tangannya menutupi telinga. Wajahnya mendongak ke atas, mata dan mulutnya terbuka lebar. Berikut ekspresi wajah Tomoko secara jelas.



Gb. 11 wajah Tomoko saat meninggal

Tidak hanya Tomoko, teman-teman lainnya yang juga ikut menonton video tersebut meninggal secara mengenaskan di malam yang sama, juga dengan kondisi yang sama. Seperti dalam gambar dan penggalan percakapan antara Reiko dan temannya di bawah ini:



Gb.12 Tsuji Yoko saat ditemukan meninggal

00:18:08 - 00:18:15

[男性] : こんな死に顔、初めて見たよ

玲子 : 死因は？

[男性] : わからない

突然の心臓停止ってことしか

Dansei : *Konna shi ni kao, hajimete mita yo*

Reiko : *Shiin ha?*

Dansei : *Wakaranai*

Totsuzen no shinzoutei totte koto shika

Laki-laki : Saya baru pertama kali melihat orang mati dengan wajah seperti itu

Reiko : Penyebabnya?
Laki-laki : Tidak tau.
Tiba-tiba jantungnya berhenti berdetak.

Mereka semua meninggal di hari, waktu, kondisi dan penyebab yang sama. Yang pada intinya mereka semua meninggal dengan tidak wajar seperti reporter yang pertama kali menjadi korban Sadako.

4.1.2.2 Takayama Ryuji

Reiko yang terlebih dulu menonton video Sadako meminta tolong Ryuji mantan suaminya, yang juga mempunyai kekuatan supranatural. Ryuji pun ikut menonton video tersebut di rumah Reiko. Namun anehnya telepon di rumah Reiko tidak berdering. Awalnya Ryuji tidak percaya akan adanya video kutukan tersebut. Namun, setelah itu Ryuji mengalami hal aneh yang membuat ia yakin. Dia merasakan seperti dihantui oleh seorang wanita, namun hanya tampak separuh badan ke bawah.



Gb.13 Sesosok wanita yang menghantui Ryuji

00:35:53 - 00:35:59
竜司 : お前なのか
竜司 : お前がやったのか
Ryuji : *Omae nano ka*
Omae ga yatta no ka

Ryuji : Kau....
Kaukah yang melakukannya?

Setelah kejadian itu Ryuji mulai percaya dan mulai mencari asal usul dan pemecahan dari masalah video tersebut. Video itu berasal dari dendam Sadako, karena kematiannya yang tidak wajar karena dibunuh oleh ayahnya. Ryuji dan Reiko berusaha mencari cara untuk mematahkan kutukan Sadako. Karena mereka sudah mengetahui penyebab kematian Sadako, maka Ryuji menyimpulkan bahwa untuk menghentikan kutukan harus menemukan mayat dan menguburkannya dengan layak. Dengan tujuan mungkin hal itu dapat menenangkan roh Sadako dan menghentikan kutukannya. Namun, setelah jenazah Sadako ditemukan dan dimakamkan dengan layak, kutukan itu masih berlaku untuk Ryuji. Esoknya ia didatangi oleh hantu Sadako. Caranya hampir sama dengan Tomoko, namun disini lebih jelas saat Sadako mendatangi Ryuji. Tiba-tiba televisi di rumah Ryuji menyala, tampak jelas hantu Sadako keluar dari sumur.



Gb.14 Ryuji saat didatangi hantu Sadako

01:26:32 - 01:26:49
竜司 : なんで?!
そうか
浅川!
Ryuji : *nande?!*
Souka
Asakawa!
Ryuji : Kenapa?!
Begitu
Asakawa!

Kemudian hantu Sadako terus berjalan mendekat hingga keluar dari televisi. Dengan satu tatapan matanya dia membunuh Ryuji.



Gb. 15 Hantu Sadako saat keluar dari tv (kiri), dan gambar wajah Sadako (kanan)

Tak lama kemudian Ryuji ditemukan mati tergeletak di lantai dengan kondisi dan ekspresi wajah yang mengenaskan. Seperti tampak dalam gambar di bawah.



Gb. 16 wajah Ryuji saat meninggal

01:28:49 - 01:29:05

玲子 : 何があったの!
高野 : 私が来たら先生、倒れてて...
玲子 : あなたに何か言い残さなかった?
ビデオのこととか
高野 : 先生の顔...!
Reiko : *Nani ga atta no!*
Takano : *Watashi ga kitara sensei, taoretete...*
Reiko : *Anata ni nanika ii nokosanakatta?*
Bideo no koto toka
Takano : *Sensei no kao...!*
Reiko : Apa yang terjadi!
Takano : Waktu saya datang, sensei sudah terkapar di lantai.....
Reiko : Apa dia mengatakan sesuatu padamu?
Misal tentang video
Takano : Wajah sensei...!

Pada *scene* ini, Sadako terlihat dengan jelas menampakkan tubuhnya dari ujung kepala hingga kaki. Bahkan sebelah mata Sadako yang sangat mengerikan. Seperti yang telah di uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa semua korban-korban Sadako meninggal dengan kondisi yang sama.



Gb.17 Sadako setelah keluar dari televisi di rumah Ryuji

4.1.2.3 Asakawa Reiko

Lain halnya dengan Reiko. Reiko yang terlebih dulu menonton video tersebut lolos dari kutukan. Awal mula Reiko menonton video itu untuk mencari tahu kebenarannya, terlebih karena keponakannya mati yang katanya dikarenakan video kutukan. Tanpa pikir panjang Reiko pergi ke pulau Izu Oshima dan menempati penginapan dimana keponakannya menginap. Setelah dicari-cari akhirnya ia pun menemukan video itu dan segera menontonnya. Sesaat setelah video tersebut berakhir telepon berdering, namun tak ada suara (*silent call*). Dari situ Reiko mulai percaya.



Gb.18 Reiko setelah melihat video kemudian telepon berdering (atas), reiko mengangkat telepon kemudian percaya waktunya tinggal satu minggu (bawah)

Ia menceritakan hal itu kepada mantan suaminya Ryuji, memperlihatkan videonya dan mengcopykannya untuk diteliti. Karena kekuatan supranatural yang dimiliki Ryuji, Reiko berharap ia dapat menolongnya untuk memecahkan misteri video tersebut. Begitu pula sebaliknya. Satu per satu clue telah terpecahkan, yang

akhirnya membawa mereka kembali ke pulau Oshima dimana mayat Sadako berada. Akhirnya mayat Sadako diangkat dari dalam sumur dan disemayamkan dengan layak. Reiko dan Ryuji merasa mereka telah menunaikan tugasnya, dan Reiko terbebas dari kutukan Sadako. Tapi saat mendengar Ryuji meninggal, Reiko takut dan panik. Ternyata kutukannya belum tuntas. Ternyata kutukan Sadako masih berlanjut dan hanya melewatinya. Terlihat dalam monolog sebagai berikut:

01:29:20 - 01:30:46

玲子：竜司さん、どうして...？

陽一も死ぬの？

呪いは解けてないの？

どうして私だけ助かったの？

私だけが貞子の呪いを解いてた

竜司さん、何なの？

私がして、あなたがしなかったこと

私がして、あなたがしなかったこと

Reiko : *Ryuji san, doushite...?*

Yoichi mo shinu no?

Noroi ha toketenai no?

Doushite watashi dake tasukattano?

Watashi dake ga Sadako no noroi wo toiteta

Ryuji san nan nano?

Watashi ga shite, anata ga shinakatta koto

Watashi ga shite, anata ga shinakatta koto

Reiko : Kenapa, Ryuji...?

Apakah Yoichi juga akan mati?

Bukankah kutukannya sudah dihentikan?

Kenapa hanya aku yang terselamatkan?

Kutukan Sadako hanya melewatiku

Kenapa kau tidak, Ryuji?

Apa yang sudah ku lakukan, namun tidak Ryuji lakukan...

Apa yang sudah ku lakukan, namun tidak Ryuji lakukan...

Dari monolog diatas terlihat bahwa Reiko sangat takut kalau Yoichi anaknya juga akan mati. Reiko berpikir keras, apa yang harus ia lakukan untuk menyelamatkan Yoichi dari kematian. Pada saat seperti itu sosok hantu Ryuji muncul dan memberi Reiko petunjuk.



Gb. 19 Sosok hantu Ryuji memberi petunjuk

01:31:04 - 01:31:05

玲子：竜司さん...

Reiko : *Ryuji san....*

Reiko : Ryuji.....

Reiko terkejut dan dengan segera ia mendatangi tas yang ditunjuk oleh hantu Ryuji. Disitu Reiko menemukan kaset video miliknya. Ia terus berpikir dan membandingkan kaset video miliknya dan milik Ryuji di tangannya.



Gb. 14 Reiko memegang kedua kaset video

01:31:26 - 01:31:45

玲子：私がして、あなたがしなかったこと
呪いを解くには
ダビングして...
見せた...

Reiko : *Watashi ga shite, anata ga shinakatta koto*
Noroi wo tokuni ha
Dabingu shite...
Miseta....

Reiko : Apa yang sudah ku lakukan, namun tidak Ryuji lakukan...
Untuk menghentikan kutukan...
Mengkopikan....
Kemudian memperlihatkan....

Dari situ Reiko mengetahui bahwa satu-satunya cara untuk mengalihkan kutukan dan menyelamatkan diri dari kutukan Sadako hanya dengan mengkopian videonya dan memperlihatkan kepada orang lain.

Konsep *tatari* sendiri dalam film *Ringu* menurut penulis, lebih sebagai peristiwa dari suatu hasil perbuatan (hukuman) bukan sebagai penyebab dari roh Sadako membunuh orang-orang yang telah melihat videonya. *Noroi* atau kutukanlah yang merupakan bentuk dari *tatari* Sadako.

4.1.3 Kematian Tidak Wajar dalam Film *Ringu* dan *Muenbotoke*

Seperti yang telah dipaparkan di atas, Sadako mati secara tidak wajar dengan cara dibunuh. Orang yang mati secara tidak wajar rohnya akan menjadi *muenbotoke* atau roh yang mengembara atau disebut juga roh gentayangan. Dari tiga jenis roh yang termasuk dalam kategori *muenbotoke*, kasus Sadako ini termasuk dalam

muenbotoke kategori pertama yaitu, bukan-kerabat yang telah meninggal jauh dari rumah akibat kekerasan. *Muenbotoke* kategori ini selalu dianggap merugikan dan berbahaya, mereka tertinggal di tempat di mana mereka mati, membawa sial kepada orang-orang yang masih hidup³⁷.

Sama halnya dengan Sadako, rohnya masih tertinggal di tempat dimana ia mati yaitu di dalam sumur. Hal itu terlihat dari awal mula video-tape berasal. Di awal cerita film *Ringu* diceritakan bahwa ada seorang anak laki-laki sekolah dasar, menginap di sebuah rumah penginapan di pulau Izu bersama keluarganya. Anak tersebut ingin bermain dengan keluarganya, tapi ada sebuah program televisi yang selalu ia tonton waktu di Tokyo, dan ia tidak ingin ketinggalan. Supaya ia bisa tetap bermain dan tidak ketinggalan acara televisi tersebut, ia menjadwalkan rekaman pada waktu yang telah ditentukan dengan video rekaman yang terdapat di rumah penginapan tersebut. Namun saluran disana berbeda dengan di Tokyo. Karena saluran disana gratis, jadi seharusnya tidak nampak suatu apapun. Setelah anak itu pulang, kemudian ia menontonnya di rumah. Saat video rekaman tersebut diputar, tiba-tiba muncul seorang wanita. Dia berkata “kamu akan mati satu minggu kemudian”. Anak itupun meninggal setelah satu minggu kemudian di waktu yang sama. Dari awal cerita kemunculan video-tape dengan anak sekolah dasar tersebut, bukanlah tanpa kaitan. Jauh sebelum rumah penginapan Izu dibangun, di bawahnya terdapat sumur tua dimana jenazah Sadako berada.

³⁷ Ooms dan Smith, R., dalam Hikaru Suzuki, *The Price of Death: The Funeral Industry in Contemporary Japan* (California: Standfort University Press, 2000), hlm. 32

Sesuai dengan apa yang telah dipaparkan di atas bahwa, roh *muenbotoke* tertinggal di tempat di mana mereka mati. Sama halnya dengan Sadako, rohnya masih tertinggal di dalam sumur di penginapan dibuktikan dengan adanya video rekaman yang dimulai dari rumah penginapan di Izu tersebut. Melalui video itu Sadako menyebarkan kutukannya dan mencelakai orang-orang. Dari *muenbotoke* sendiri juga terdapat kategori *onryou* atau roh pendendam. Dimana mereka diyakini berkeliaran di muka bumi dan menyebabkan kesulitan bagi manusia. Roh *onryô* mengacu pada roh-roh orang yang meninggal dalam situasi kekerasan, atau sebagai akibat dari hukuman yang tidak adil. Mereka diyakini memendam keterikatan berkepanjangan dan dendam terhadap orang-orang di dunia ini dan harus ditenangkan oleh ibadah untuk melindungi hidup dari kutukan mereka.

Dalam konsep *onryou* dari *muenbotoke* ini, sangat cocok dengan kasus Sadako. Dia meninggal dalam situasi kekerasan karena dibunuh oleh ayahnya, juga sebagai akibat dari hukuman yang tidak adil. Maksud dari akibat dari hukuman yang tidak adil disini yaitu, dimana Dr. Ikuma (ayah Sadako) membunuh Sadako untuk menghentikan Sadako yang dengan kemampuannya itu, mencelakai atau membunuh lebih banyak orang lagi. Dari situ dapat disimpulkan bahwa itu merupakan suatu hukuman yang tidak adil untuk Sadako. Atas perlakuan dan cara kematiannya yang seperti itu roh Sadako marah dan dendam. Ia mengutuk orang-orang dengan perantara video dan mendatanginya lewat televisi untuk membunuh orang-orang yang melihat videonya sebagai manifestasi dari kemarahan dan dendamnya. Dari situ roh Sadako

dapat dikategorikan sebagai *onryou*. Roh tersebut diyakini memendam keterikatan berkepanjangan dan dendam terhadap orang-orang di dunia ini. Maka dari itu Sadako akan terus membunuh orang-orang yang telah melihat videonya, walaupun mereka tidak terkait langsung atas kematian Sadako.

Melalui film *ringu* terlihat bahwa di Jepang masih kental akan suatu kepercayaan, terlebih tentang hal-hal yang berbau gaib. Suatu kejadian yang dianggap mengusik atau mencelakai manusia masih terkait dengan kekuatan lain diluar manusia. Seperti kasus Sadako, ia meninggal secara tidak wajar karena ia meninggal dengan proses yang tidak baik. Karena kematiannya yang tidak wajar itu, ia menyimpan dendam dan sakit hati, yang kemudian ia tuangkan dalam bentuk kutukan. Melalui kutukannya itu ia membunuh orang-orang yang telah melihat video tersebut. Seperti dalam kepercayaan orang Jepang bahwa roh *onryou* seperti roh Sadako, dipercaya memendam keterikatan berkepanjangan dan dendam terhadap orang-orang di dunia, maka roh Sadako pun akan terus mencelakai orang-orang hingga rasa dendam dan sakit hatinya terbalaskan.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kematian tidak wajar yang dialami Sadako dalam film “*Ringu*”, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari riwayat kematian Sadako, dapat disimpulkan bahwa Sadako meninggal secara tidak wajar karena dalam keadaan spiritual stress atau dalam tekanan karena kekerasan sebagai akibat dari hukuman yang tidak adil. Oleh karena itu roh Sadako menjadi roh yang menyimpan dendam atau *onryou* (怨霊) dan gentayangan atau *muenbotoke* (無縁仏). Roh seperti itu diyakini memendam keterikatan yang berkepanjangan dan dendam sehingga dapat merugikan dan membahayakan orang-orang di dunia ini. Hal itu terlihat dalam film *Ringu* yaitu kutukan video sebagai bentuk dari *tatari* (pembalasan) Sadako. Melalui kutukan video, Sadako membalaskan dendam dan sakit hatinya. Semua orang yang telah melihat video, terkena kutukan Sadako dan akan meninggal dalam waktu tujuh hari setelahnya. Melalui media video dan televisi, Sadako menarik orang-orang ke dalam kematian. Ia mendatangi korbannya dan membunuhnya satu per satu. Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa roh Sadako dipercaya memendam keterikatan yang berkepanjangan, hal itu tampak dalam film *Ringu* bahwa kutukan Sadako tidak akan pernah putus dan akan terus berlanjut. Tidak ada cara untuk menghentikan kutukan

Sadako, kecuali mengalihkannya ke orang lain dengan cara mengkopikan videonya dan memperlihatkan ke orang lain. Itulah satu-satunya cara untuk membebaskan diri dari kutukan Sadako.

DAFTAR PUSTAKA

- Danandjaja, James. 1997. *Folklore Jepang Dilihat Dari Kacamata Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Frederic, Louis. 2005. *Japan Encyclopedia*. Cambridge: Harvard university Press.
- Komoto, Mitsugi. "The Place of Ancestors in The New Religions: The Case of Reiyukai-Derived Groups". Diakses dari <http://www2.kokugakuin.ac.jp/ijcc/wp/cpjr/newreligions/komoto.html>, tanggal 9 Juni 2013 pukul 14.40 WIB
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Noriko, Kawahashi. "Seven Hindrances of Women," *Japanese Journal of Religious Studies* 27, no. 1-2 (2000): 85-98.
- Shinobu, Orikuchi. "Orikuchi Shinobu Zenshuu: Gaki Ami Sosei Tan". Diakses dari <http://www.aozora.gr.jp/cards/000933/card18404.html>, tanggal 29 Mei 2013 pukul 14.00 WIB.
- Situmorang, Hamzon. "Perubahan Makam dan Pemakaman Tradisional di Jepang," *Jurnal Wawasan* 13, no. 2 (Oktober, 2007): 146-152.
- Suzuki, Hikaru. 2000. *The Price of Death: The Funeral Industry in Contemporary Japan*. California: Stanford University Press.
- Yoshida, Teigo. "Mystical retribution, Spirit Possession, and Social Structure in a Japanese Village," *Ethnology Journal* 6, no. 3 (3Juli, 1967): 237-262.
- <http://eos.kokugakuin.ac.jp/modules/xwords/entry.php?entryID=1231>, diakses tanggal 9 Juni 2013 pukul 14.29 WIB
- <http://int.kateigaho.com/win05/horror-suzuki.html> , diakses tanggal 12 Juli 2013 pukul 13.01
- <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>, diakses tanggal 6 Juni 2013 pukul 08.00 WIB
- <http://medical-dictionary.thefreedictionary.com/Unnatural+Death>, diakses tanggal 6 Juni 2013 pukul 11.50 WIB

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/8315863>, diakses tanggal 10 Juni 2013 pukul 11.59 WIB

<http://kotobank.jp/word/崇り,陰陽道,友引>, diakses tanggal 15 Mei 2013 pukul 14:30 WIB

<http://info.movies.yahoo.co.jp/detail/tymv/id87884/>, diakses tanggal 12 Juli 2013 pukul 11.00

Synopsis Ringu

Film karya Hideo Nakata yang diadaptasi dari novel Koji Suzuki ini menceritakan tentang sebuah video-tape yang berisi kutukan hantu Sadako. Siapa saja yang telah menontonnya, akan mendapat telepon yang menyatakan bahwa dia akan mati dalam waktu tujuh hari. Reiko, seorang wartawati *single parent*, menemukan bahwa kematian kemenakannya disebabkan oleh video kutukan yang ditonton oleh kemenakannya dan beberapa temannya yang lain yang juga tewas di waktu yang sama dan dengan kondisi yang sama-sama mengerikan di sebuah penginapan di Izu. Didorong oleh rasa penasaran, Reiko datang ke Izu dan menonton video tersebut. Reiko menyadari bahwa bahaya mengincarnya setelah dia mendapat telepon misterius yang menyatakan dia akan mati tujuh hari kemudian. Dengan bantuan mantan suaminya, Ryuji Takayama yang memiliki kekuatan supranatural, Reiko menyelidiki tentang video tersebut. Keinginannya untuk mematahkan kutukan tersebut semakin kuat setelah putranya, Yoichi, tanpa sepengetahuannya diam-diam menonton video kutukan tersebut. Dari penyelidikan diketahui, bahwa video tersebut membawa kutukan Sadako, seorang gadis yang memiliki kekuatan supranatural yang berasal dari pulau Izu Oshima. Sadako dibunuh oleh ayahnya. Dia dikubur hidup-hidup di dalam sumur, yang ternyata terletak di dalam salah satu kabin di Izu. Reiko dan Ryuji berusaha untuk mengambil mayat Sadako dan menguburkannya dengan layak sebelum waktu kematian Reiko tiba. Diharapkan, mereka bisa mematahkan kutukan Sadako setelah memindahkan mayatnya dari dalam sumur.

にほんご じまく
Transcripts (日本語 字幕)

リング

Ring (Ringu)

公開： 1998年1月31日

上映時間： 95分

製作国： 日本

言語： 日本語

監督： 中田秀夫

脚本： 高橋洋

編集： 高橋信之

00:01:56,463 -->

00:01:58,658

9月5日 日曜日

Sunday, September 5

雅美：

小学生の男の子がさ、家族で伊豆のペンションに泊まったんだってその子さ、みんなと遊びたいんだけど、

東京でいつも見てる番組も見逃したくなくて

ペンションにあったデッキで予約録画したんだって

でもあっちって、東京とチャンネルが違うでしょ？

そのチャンネル、空きチャンネルだったから何にも映るはずないわけ

それが、家に帰って見たら、いきなり女の人が映って...

「お前は一週間後に死ぬ！」ってびっくりしてビデオとめたら電話がかかってきて...

「見ただろ。」

その子一週間経った同じ時間に死んじゃったんだって

あははは！

どうしたの、智子？

智子：

それ、誰から聞いた？

雅美：

誰って、みんな噂してるよ

智子：

陽子？

雅美：

ううん、陽子じゃない

なーによ

智子：

この間さ、変なビデオ見ちゃって

雅美：

どこで？

智子：

陽子たちと

雅美：

それって泊まりに行ったって話？

岩田君たちと

智子：

なんにもなかったわよ

...そんな時さ、岩田君が変なビデオ見つけて、何だろうってみんなで

見ちゃったの

雅美：
...どんな？

智子：
うまく言えないけど、ちょうどそ
れ見終わったとき電話がかかって
きて
無言電話だったみたいだけど

雅美：
やだ...

智子：
みんなもあの噂知ってたからさ
今日で一週間なの...

雅美：
ちょっと...
あたしを脅かそうとしてるん
でしょ？

智子：
わかった？

雅美：
も一信じらんない！

智子：
や一い騙されてやんの

雅美：
どこまで本当なの？岩田君たちと
泊まったんでしょ？
どこまで行って何やったの？

智子：
いや知らない

雅美：
はくじょう
白状しろ！

智子：
内緒！
雅美：
興奮したんだ？

雅美：
...本当なの？

智子：
雅美！ 雅美！

雅美：
もしもし
...今かわります

智子：
はい
なーんだ
うん、今友達来てる
うん、わかった
はいはい
ナイター延長で帰り遅れるって

智子：
もう。人騒がせな親

雅美：
こっちが言いたいよ
明日もみんなに言ってやるからね
トイレ行ってくる
まだ上に行かないでよ？

智子：
うん。

TVナイター中継：
マウンド上3番手 高津。

玲子：
^{のろ}呪いのビデオってあるじゃない
最近結構噂されてる

女子生徒A：
うん

玲子：
どんなビデオか聞いたことある？

女子生徒A：
うん

岡崎：
あ、カメラのほう見ないでね

女子生徒A：
すみません

玲子：
もう一回ね
どんなビデオか聞いたことある？

女子生徒A：
私が聞いたのは、なんかいきなり
怖い女の人が映って「お前は一週
間後に死ぬ！」って、そういうの
なんですけど

女子生徒B：
深夜番組見てたらいきなり映って、
それで電話がかかってくるんだっ
て

玲子：
深夜番組ってどこの 局とかある
の？

女子生徒B：
私が聞いたのは、伊豆のほうの地
方局とか...

玲子：
伊豆のほう？

女子生徒B：
うん

玲子：
それで一週間後に死ぬって、誰か
本当に死んだ人がいるの？

女子生徒A：
私たちの周りにはいないよね

女子生徒C：
うん...

玲子：
何？

女子生徒C：
高校行ってる先輩から聞いたんだ
けど、ビデオ見た子がいて、その
子、彼氏と車でデートしてて死ん
だって

玲子：
事故？

女子生徒C：
ううん、停めてる車の中で二人と

も
彼氏もビデオ見てたんだって
本当、2・3日前の新聞にも載っ
てたし

玲子：
高校の名前とか分かるかな？

女子生徒C：
ううん、先輩の高校じゃないから。
先輩も友達から聞いたって

岡崎：
浅川さん

玲子：
はい

岡崎：
これ

玲子：
ありがとう。はい

岡崎：
十年ぐらい前にもありましたよね
アイドルが自殺してその幽霊が
うたばんぐみ
歌番組に映ったって

玲子：
ああ、でも今度の噂は何かしら
誰に聞いても伊豆のほうっていう
でしょ？

岡崎：

ああ、じゃその辺がルーツってこ
とかな？
口裂け女はどこでしたっけ？

玲子：
岐阜だっていうけど、たしかあの
辺で大きな事故があつて、それが
噂を生んだって

岡崎：
大きな事故？

玲子：
うん
噂を生み出すのはそういう忌まわ
しい死の記憶だって聞いたことが
ある

岡崎：
じゃ伊豆でも何か？

玲子：
あー、どうかな？
じゃ、ごめんなさい！
お疲れさま

岡崎：
お疲れさま

横浜市で車中から
若い男女の変死体

六日午前十時ごろ、横浜市の県道
沿いの空き地に駐車中の乗用車
の中で、若い男女二人が死亡してい
るのが発見された。

神奈川県警横浜署の調べで、死んでいたのは、東京都内に住む予備校生（19）と横浜市の私立女子高生（17）と判明した。二人に外傷がないことから、薬物による自殺の可能性もあり、詳しい死因を調べている。

男性：
じゃあ、岡崎、頼んだぞ

岡崎：
はい
あれ？
浅川さん、今日は早く上がるんじや...

玲子：
岡崎君、ちょっと頼んでいい？

岡崎：
はい

玲子：
この高校名調べてくれる？

岡崎：
ええ、いいですけど

玲子：
わかったら連絡ちょうだい

岡崎：
はい

玲子：
陽一！
ごめん！
あ、もう着替えた？

陽一：
うん、服だしといた

玲子：
悪い悪い
急がなきゃね
おじいちゃんから電話あった？

陽一：
なあい
智ちゃん、なんで死んだの？

玲子：
さあ...
難しい病気みたいねえ
後ろお願い

陽一：
若くても死ぬの？

玲子：
そういう病気もあるの
いい？ そんなこと向こうのおうちで言っちゃだめよ
おばさんたちもっと辛いんだから

陽一：
うん

玲子：
よく遊んでもらったもんね

玲子：

お父さん
姉さんは？

父：
奥で休ませてる。まだそっとして
おいた方がいい

玲子：
じゃあ私、叔母さんたちに

父：
あ、陽一はね、ちょっとここに座
ってなさい

x x x：
失礼します

[女性]：
玲子ちゃん、ちょっと...
智ちゃんの死因、何だかわかった
の？
玲子：
いいえ、私は...

[女性]：
だって警察で解剖までしたんでし
よ？

玲子：
でも事件性はないって

[女性]：
普通の死に方じゃないわよ
お棺をいっぺんも開けようとしな
いの
おかしいと思わない？

*

玲子：
陽一
駄目じゃない、勝手に入っちゃ
ほら、下にいなさい

陽一：
うん

玲子：
先、下りてて

陽一：
うん

玲子：
もしもし

岡崎：
あ、岡崎です
さっきの高校の名前、わかりまし
た
えー、横浜市の聖啓女子学園です

玲子：
ありがとう...

*

御霊燈
聖啓女子学園
生徒一同

女子生徒：
陽子もでしょ？
そうだよ。岩田君だって一緒かな
あ
ビデオ見ただけじゃあ...

玲子：

ごめんなさい
変なこと聞くみたいだけど
車の中で死んでた子のお友達？
何か知ってることがあったら...

女子生徒A：
みんな同じ日に死んだの
陽子も智子も。岩田君もバイクで
事故って

女子生徒B：
ビデオを見たから

玲子：
ビデオって？

女子生徒B：
陽子が言ってたの
みんなで変なビデオを見たって
見終わったら電話がかかってきて

玲子：
智子ちゃんも見たの？
どこで？

女子生徒B：
みんなでどこか泊まりに行って

女子生徒A：
智子が死んだ時、一緒だった子が
いて
おかしくなって入院してるって
絶対テレビのあるところ行かないん
だって

[男性]：

死体で見つかったのは、女が辻
陽子。聖啓女子学園3年、17歳
男が能美 武彦。予備校生、19歳
ドアは両側ともしっかりロックさ
れてた

こんな死に顔、初めて見たよ

玲子：
死因は？

[男性]：
わからない
突然の心臓停止ってことしか

玲子：
薬物とか？

[男性]：
いや、解剖したけど何も出なかつ
たそう
これからエッチしようって二人が
一度に死んだってわけよ
わけ分かんないだろ？

[よしみ]：
陽ちゃん、来てくれたんだって

玲子：
うん

[よしみ]：
昔よく二階で遊んでたわね

玲子：
そうね

[よしみ]:
智子はここで死んでたの
(智子!!)

玲子:
伊豆のほう...

*

玲子:
今日さ、帰り遅くなるかもしれないから、晩ご飯チンして食べんのよ。わかった?

陽一:
うん
お母さん
智ちゃん、呪いのビデオ見たんだよ

玲子:
どうしてそんなこと言うの?
駄目よ、学校でそんな話しちゃ

陽一:
しないよ
いってきます

9月13日 月曜日

玲子:
そんなばかなこと...

テレビ:
xxx thing. xxx all of you. 初心者でも、
インストラクターが丁寧に指導。

玲子:
「おとうさんはでぶです
おかあさんはでぶです
だからぼくもでぶです」

*

[ペンションの主]:
お一人なんですか

玲子:
ええ、ちょっと仕事で
あの...

[ペンションの主]:
ん?

玲子:
8月29日(にじゅうくにち)に
泊まってるはずなんですけど
4人連れで
何か気付かれたことがあったら

[ペンションの主]:
ちょっと待っててね
8月29日ね

玲子:
それ...

[ペンションの主]:
ん?

玲子:
それ
何のテープですか
[ペンションの主]:
これ?

んー、お客さんの忘れ物かな

x x 山が噴火
地元住民に警戒促す

*

玲子：
一週間...！

9月14日 火曜日

竜司：
陽一はもう小学校か

玲子：
1年生
竜司さん、最近どうしてるの

竜司：
相変わらずだよ

玲子：
収入は？

竜司：
大学で教えてる
それで？ 電話がかかってくるって？

玲子：
ええ

竜司：
じゃあ、俺が見終わったらここの
電話が鳴るわけだ

玲子：
4人死んでるのよ
同じ日に

竜司：
だったらお祓いでもすればいい

玲子：
私を撮って

竜司：
こっち向けよ

玲子：
早く撮って

竜司：
終わった

竜司：
ふん、鳴らないな
ダビングしといてくれ
中身を調べたい
まだ死ぬと決まったわけじゃない
それはビデオだ、作った奴がいる

玲子：
宿泊客を当たってみるわ
それから電波ジャックの可能性ね

岡崎：
支局からです

玲子：
ありがとう

岡崎：
宿泊客のリストなんてどうするん
ですか

玲子：
あ、ごめん
ちょっと一人で調べたいことがあ
って

竜司：
お前なのか
お前がやったのか

竜司：
悪い
玲子：
どうしたの？

竜司：
いや...

竜司：
どうだった？

玲子：
宿泊客にテープを持ち込んだ人は
いなかったわ
もちろん素直に認めるわけないけ
ど
電話で話した感じではみんなまとも

竜司：
電波ジャックのほうは？

玲子：
伊豆一帯で違法電波が流れた形跡
はないわ
ダビングしたテープ

竜司：
浅川
この女に見覚えは？

玲子：
いいえ
この画面、妙だわ
この角度から鏡を撮れば、カメラ
マンが写るはずよ

竜司：
どういうことだ？

玲子：
さあ...
プロの技術ならもちろん修正でき
るけど

竜司：
噴火...
どこの噴火だ？

玲子：
民生用のモニターじゃ無理ね

竜司：
入れよ
高野君だ、俺の教え子
浅川、元女房

高野：
どうも、高野です

玲子：
浅川です

高野：
先生、出版部の人論文の締め切
り...

竜司：
なんであいつらお前に言うんだよ

高野：
先生、捉まらないから

竜司：
一週間延びるって言ってくれ

高野：
えー？
先生、自分で言ってくださいよ

竜司：
わかった、わかった

竜司：
無理か...
さ...だ... (貞)
陽一はいいのか

玲子：
あの子は慣れてるから

竜司：
こいつを作った奴は、無意識にし
ろ手がかりを残してるはずだ
突き止めてもらいたがってる
待てよ
「しょうもんばかり、亡魂が来る
ぞ」
そう聞こえたか？

玲子：
何なの？

竜司：
明日調べてみる

9月16日 木曜日

女子生徒 A (テレビ)：
「お前は一週間後に死ぬ！」って、
そういうのなんですよ

女子生徒 B (テレビ)：
深夜番組見てたらいきなり映って、
それで電話がかかってくるんだっ
て

玲子 (テレビ)：
深夜番組ってどこの局とかある
の？

女子生徒 B (テレビ)：
私が聞いたのは、伊豆のほうの地
方局とか...

玲子 (テレビ)：
伊豆のほう？

女子生徒 B (テレビ)：
うん

玲子：
もしもし

竜司：
わかったぞ
やっぱり方言だった
「しょうもん」は水遊び、「ぼう
こん (亡魂)」は化け物のことだ

玲子：
どこの方言なの？

竜司：
大島だよ
噴火は三原山だ

玲子：
もしもし、陽一？
今夜も遅くなるから
うん
一人でできるでしょ？
ごめんね...

三原山が噴火
地元住民に警戒促す

玲子：
これよ
でもこんな古い記事...

差木地の女性 噴火を予知？

玲子：
どうしたの？

竜司：
大島にお前の局の奴いるか

玲子：
いると思うけど
通信員を置いてるはずだから

竜司：
連絡先を教えてください
今夜中に

玲子：
何なのよ！

竜司：
お前はあと4日しかない
動くな俺とその通信員で十分だ
陽一のそばにいてやってくれ

陽一：
おじいちゃん！

おじいちゃん：
よう！よく来たな

9月17日 金曜日

玲子：
陽一、おじいちゃんとお魚獲りた
いんだって

おじいちゃん：
おー、そうかそうか

陽一：
早く行こうよ！

おじいちゃん：
よーしよーし
じゃあ、支度してな
それから出かけよう

陽一：
うん！

おじいちゃん：

ほら、そこだ、そこそこそこ...
逃がすな逃がすな、ほれ
ああ、そっちだ、そっちだ、ほれ
そっち、そっち、そっち、あー
あー、駄目だあ

陽一：
おじいちゃん、全然へたくそ！

おじいちゃん：
よーし、もう一回いくぞ

陽一：
おじいちゃん、今度はここでやろ
う

おじいちゃん：
おーし

*

陽一：
んー、お帰り

玲子：
もしもし？

竜司：
ああ、大島の通信員に調べてもら
ったよ
噴火を予知したのはたぶんビデオ
の女だ
名前は山村志津子
三原山に身を投げて死んだそうだ
40年前に

玲子：
じゃあ、手がかりは？

竜司：
直接現地に当たるしかない
明日、大島に行ってくる

玲子：
大島？！
あたしはあと3日しかないのよ

竜司：
わかってるよ
俺はあと4日だ
また連絡する

おじいちゃん：
どうかしたのか？

玲子：
ううん、ちょっと仕事が残ってて
*

智子：
おばさん

玲子：
陽一...
陽一、お前が持ってきたの！？
そうなのね！
どうして！

陽一：
智ちゃんが...
智ちゃんが、見ろって

竜司：
俺の不注意だよ

お前のうちに行ったとき、何かい
るって感じた
ビデオのせいだと思ってた

玲子：
智ちゃんが？

竜司：
もう智子じゃない

玲子：
陽一にも見えるのね
全部あたしのせいよね
智ちゃんが死んで、ほかの3人も
死んで
それで終わるはずだったのに

竜司：
どうかな
玲子：
あの噂、どこから来たの？

竜司：
最初に言い出した奴なんかいない
みんなが不安に思ったことが噂に
なる

玲子：
不安...

竜司：
あるいは、そうなって欲しいって
期待かな

玲子：
早津（はやつ）さんですか？

早津：
いやー、どうもどうも
遠いところを
さあ

9月18日 土曜日

早津：
差木地（さしきじ）の山村さんも
ね、昔は大きな網元だったんです
が
今はもうほとんど手放しちまって
志津子のいところにあたるじいさん
がまだ生きてましてね
息子夫婦が旅館をやってます
お泊りは一応そちらに手配してお
きました

玲子：
山村志津子はなんで自殺したの？

竜司：
気が触れた（ふれた）って話らし
い
マスコミに酷いこと書かれて
志津子は噴火を予知して島中の評
判になったんだ
以前から不思議な力があつたらし
い
千里眼ってやつだ
そのうち物好きな学者が現れた
お前も聞いたことあるだろう
井熊平八郎（いくまへいはちろう）

玲子：
追放された人？

竜司：
井熊博士は志津子を東京に連れ出して実験を繰り返した
超能力の存在を証明しようとしたんだ
マスコミはさんざんもて囃（はや）して、それから叩き潰した
40年も前だが、マスコミのやることは変わらない

玲子：
その話なら聞いたことがあるわでも確か... 実験のとき人が死んだって

竜司：
井熊博士が大学を追放されてからの足取りはさっぱり掴めない
たぶんもう生きちゃいないだろう

玲子：
博士を探してどうするの？

竜司：
志津子には娘がいたはずだ

早津：
ごめんください！
あ、どうも

旅館の人：
どうも、いらっしやいませ

早津：
じゃ、私はこれで

旅館の人：

どうぞ
あの、お部屋は？

竜司：
あ、別々で

旅館の人：
はい
こちらです
あの...！
どうぞ

玲子：
待ってください
お願いします
志津子さんのことを聞かせてください

山村敬（やまむら・けい？）：
話すことは何もない

玲子：
志津子さんには娘さんが

敬：
そんなものはいない

*
竜司：
食わないのか？
玲子：
ねえ

竜司：
ん？

玲子：
私が死ぬ時、一緒にいて

竜司：
よせよ

玲子：
ねえ、ねえ！
それで... それで助かり方がわか
るなら陽一を！

竜司：
よせって！
智子と一緒にいた子は気が触れち
まったんだろ
俺だってどうなるかわからない
玲子：
竜司さんなら大丈夫よ

竜司：
俺がまともじゃないからか？
だったら親子揃って、この血を絶
やすか？
それもいい
陽一を産んだのは間違いだったん
だ

玲子：
やめて！！
竜司：
あと2日ある

旅館の人：
失礼します

竜司：
どうぞ

旅館の人：
あの...
志津子さんのことなんですけど

こんなもんしか...

竜司：
この人が井熊博士？

旅館の人：
ええ
あたしがこのうちに来る前のこと
だから
じゃあ

竜司：
ありがとう

しょうもんばかり、亡魂（ぼうこ
ん）が来るぞ

9月19日 日曜日

敬：
あんたら、早う帰った方がええ
今夜はたぶん、海が荒れる

竜司：
志津子さんはどんな子だったんで
すか？

敬：
変わってたよ
このあたりに日がな一日座り込ん
で、
毎日毎日ぼ一つと海ばかり見と
った
漁師は皆毛嫌いをしておった
海は俺たちにとっちゃ不吉な場所
だ
毎年、何人も仲間が飲み込まれる

そんなおっかないもん眺めとった
ら...

竜司：
「ショウモンばかりしてるとボウ
コンがくるぞ」
水遊びばかりしてると化け物が来
る
志津子さんは人の心が読めたんで
しょう
その人が一番知られたくないこと
がわかったり
つらかったはずだ

敬：
帰ってくれ！

竜司：
僕にも少し、そういう力があるん
です
志津子の力を宣伝して回ったのは
あんたでしょう
井熊博士を呼んだのもあんた

敬：
何を言う！

竜司：
あんたは志津子で金儲けができる
と思った
新聞社からも金をもらった

敬：
いい加減にしろ！

竜司：
志津子の娘のことを話してくれ
娘はどうなった？

敬：
知らん！

竜司：
志津子と一緒にいたはずだ
あんたはそこにいた
志津子の実験に立ち会っていた

実験の人：
的中
的中
的中
的中
的中

記者：
いかさまだ！
これは手品だ
しかも低級な手品だ
俺は騙されんぞ
井熊博士、あんた騙されてんだよ
あんたは我々を馬鹿にしてる
おい、どうした！
死んでる...
ばけもんだ！

志津子：
貞子！ お前の...！？

竜司：
貞子？
貞子が殺したのか？
念じるだけで人を殺せるのか？

敬：
あいつは...ばけもんだ

志津子：

貞子！

竜司：
おい！

玲子：
そう
山村志津子が自殺したあと、井熊
博士が娘の貞子を引き取ったの
でも二人がどこに行ったのか音信
不通でわからないの
とにかく二人の行方を突き止めて
博士はもう死んでるとしても、山
村貞子はまだ40代よ
訳は後で話すから、急いで

竜司：
たぶん貞子も生きちゃいない
貞子は念じるだけで人が殺せた
母親とは桁違いの力を持っていた

玲子：
じゃあ、あのビデオは？

竜司：
この世のものじゃあない
貞子の... 怨念そのものだ
俺たちは呪いをかけられたんだ

？：
駄目ですよ
台風が近づいてる
船は当分欠航です

竜司：
漁船をあたってくれ
金は払う

？：
漁船って言ったって
台風の進路がそれるかもしれませ
んから、
もう少し様子を見た方が――

竜司：
いい！俺が探す

？：
高山さん！
高山さん！

*

玲子：
はい

岡崎：
浅川さんですか
駄目です
足取りはさっぱり掴めません
もしもし？

玲子：
ありがとう...
陽一...
伊豆の...

竜司さん！
竜司さん！
私のうちの電話は鳴らなかった
電話が鳴ったのはあの貸し別荘だ
けよ
博士はきっと...

竜司：

俺たちは足止めだ

？：
無茶なんですよ
こんな日に船を出すなんて

敬：
船は俺が出す
貞子が呼んでるんだろ
もっとも海に引きずり込む気かもしれん

竜司：
出してくれ

*

玲子：
変ね
少しも怖くない

竜司：
たぶん貞子はあそこで死んでる
貸し別荘が建つ前に

玲子：
貞子は伊熊博士の娘なの？

竜司：
博士は妻子持ちだったからな
志津子との関係はスキャンダルだった
大学を追われたのは、そのせいもあるらしい
貞子の死体を見つけてやろう

玲子：
それで呪いは解けるの？

陽一も助かるの？

竜司：
出来ることはもうそれだけだ

玲子：
あと1日ね

竜司：
貞子に怨まれてなかったみたいだな

敬：
志津子は海と喋ってた
なにやらぶつぶつぶつぶつ、楽しそうに
俺は隠れて聞いてたことがある
人間の言葉じゃなかった

9月20日 月曜日

陽一：
もしもし

玲子：
陽一？
お母さん、明日には帰るから
陽一：
もう飽きちゃったよ
早く学校行きたい

玲子：
そんなこと言ったら、おじいちゃんに悪いでしょ？

陽一：
おじいちゃん笑ってる
代わる？

玲子：
ううん
ごめんね...
早く帰るから

陽一：
どうしたの？

玲子：
お母さん、まだ用事があるから
おじいちゃんによろしくって。
...ね？

竜司：
ビデオを見たのは何時だった？

玲子：
午後7時7分、8分...10分は超
えてない

竜司：
噂どおりなら、それがリミットだ

竜司：
ここだ

竜司：
やっぱり井戸だ

玲子：
井戸...

玲子：
父親が...！

竜司：
博士が蓋をしたんだ
貞子はこの中にいる

竜司：
俺が下りる
貞子は生きてたんだ...這い上がる
うとして...
バケツを降ろせ！
上げろ
上げろ
上げろ

玲子：
もう6時よ

竜司：
わかってる、早く上げろ！
上げろ
浅川！
バカ野郎！俺を殺す気か！
おい！
浅川
交代だ
お前が引き上げるのはもう無理だ

玲子：
いやよ！

竜司：
じゃ、誰がバケツを引き上げる？

玲子：
こんなことして助かるかどうか...

竜司：

陽一はどうなる！
迎えに行くんだろ！
下を見るな

玲子：
どこにいるの
出てきて
お願い、どこにいるの

あなたが...

竜司：
おい、浅川！
もう7時を回ったぞ
10分過ぎだ
助かったんだ！

玲子：
博士はなぜ貞子を殺したの？
自分の娘を

竜司：
娘じゃなかったのかも知れない

玲子：
え？

竜司：
貞子の父親は人間だったのか...
(いや、恐らく人間ではなかった
だろう)
消えたな
もうよそう
送ってくよ

竜司：
ゆっくり休めよ
俺は論文の締め切りだ

玲子：
ありがとう

竜司：
まったく

*

9月21日 火曜日

竜司：
なんで？！
そうか
浅川！

警官：
住民の方ですか

玲子：
高山竜司の妻です

警官：
ご遺体はもう運び出されておりますが

玲子：
何があったの！

高野：
私が来たら先生、倒れてて...

玲子：
あなたに何か言い残さなかった？
ビデオのこととか

高野：
先生の顔...！

玲子：
竜司さん、どうして...？
陽一も死ぬの？
呪いは解けてないの？
どうして私だけ助かったの？

*

玲子：
私だけが貞子の呪いを解いてた
竜司さん、何なの？
私がして、あなたがしなかったこと
私がして、あなたがしなかったこと
竜司さん...
私がして、あなたがしなかったこと
呪いを解くには...
ダビングして...見せた...

玲子：
お父さん？
うん、今からそっちに行くから
お願いがあるの
陽一のためなの

女子生徒 A：
のろ
呪いのビデオってさ、死なない方

法があるんだって
一週間以内にダビングしてほかの
人に見せるの

女子生徒 B：
じゃあ、見せられた人は？

女子生徒 A：
またダビングして見せるのよ、一
週間以内に

女子生徒 C：
それじゃあきりないじゃん

女子生徒 A：
そうそう、きりないのよ
でも死にたくなかったら... やる
でしょ？

9月22日 水曜日